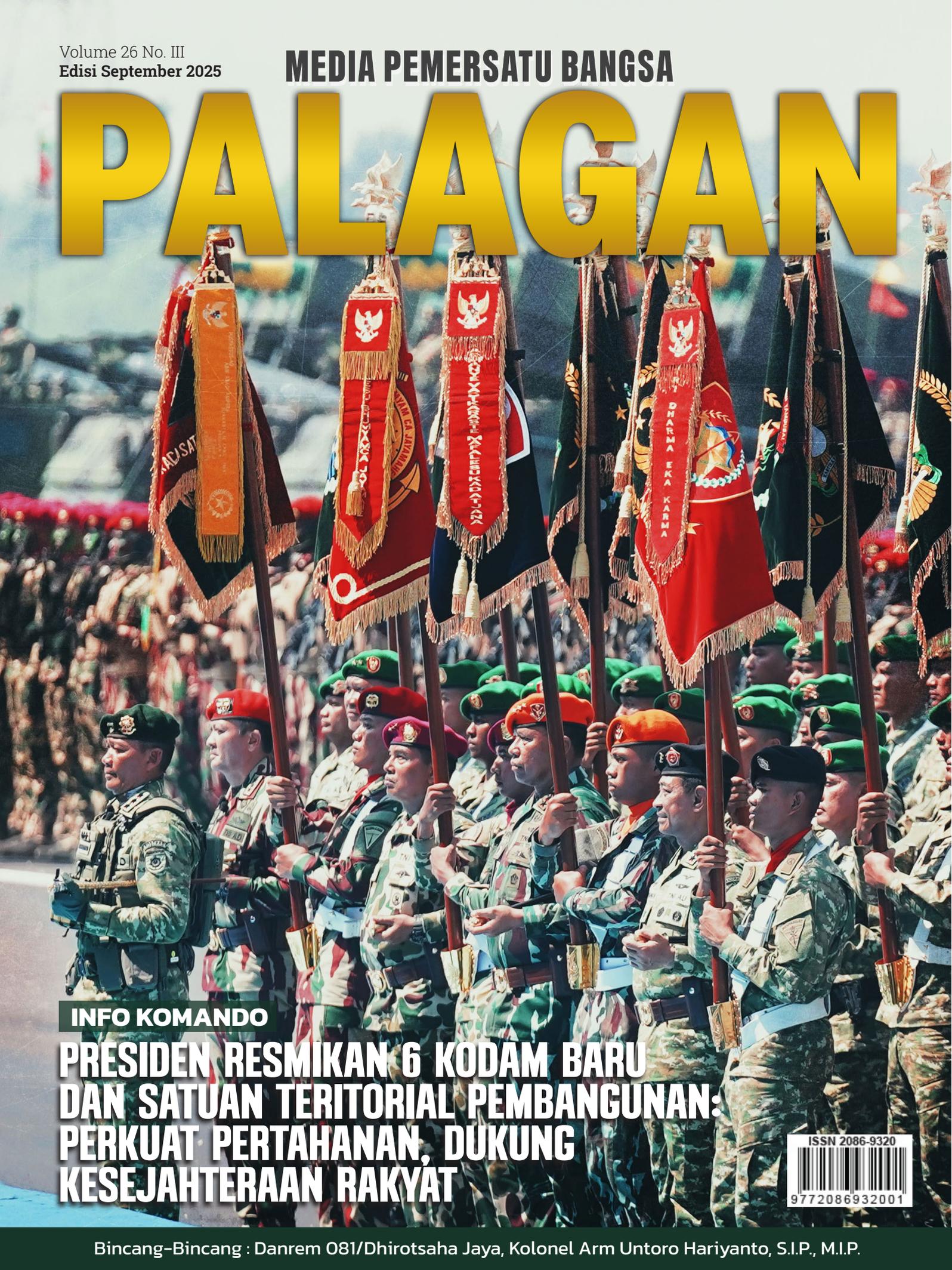


PALAGAN



INFO KOMANDO

**PRESIDEN RESMIKAN 6 KODAM BARU
DAN SATUAN TERITORIAL PEMBANGUNAN:
PERKUAT PERTAHANAN, DUKUNG
KESEJAHTERAAN RAKYAT**

ISSN 2086-9320

9772086932001





BRIGJEN TNI WAHYU YUDHAYANA, S.E., M.M.
KADISPENAD

PALAGAN

MEDIA PEMERSATU BANGSA

Alamat Redaksi

Dinas Penerangan TNI Angkatan Darat
JL Veteran No. 5, Jakarta Pusat
Telp. (021) 3456838, 3811260, Fax. (021)
3848300

Alamat Email

palaganyudhagama@gmail.com,
dispenad@maabasad.mil.id

Penanggung Jawab

Brigjen TNI Wahyu Yudhayana, S.E., M.M.

Pemimpin Redaksi

Kolonel Inf Hendrix Fahlevi Rangkuti

Sekretaris Redaksi

Letkol Caj (K) Yeni Triyeni, S.Pd.

Redaktur Pelaksana

Letkol Caj Triyono, S.I.P.

Redaktur Bahasa

Mayor Caj (K) Besarah Septiana M., S.S.

Koordinator Liputan

Kapten Inf Yosandhi Nugraha, S.T.Han.

Redaktur Percetakan

PNS Listin

Fotografer

Serma Taufik Armanto

Desain Grafis

Sertu (K) Intan Indah Permatasari

SAPA REDAKSI

Puji syukur kita panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa, karena atas rahmat dan karunia-Nya, **Majalah Palagan Volume 26 No. III Edisi September 2025** ini dapat kembali hadir di tengah pembaca setia. Majalah ini kami hadirkan sebagai sarana informasi, komunikasi, serta inspirasi bagi seluruh prajurit TNI AD khususnya dan masyarakat luas pada umumnya.

Dalam edisi kali ini, kami menyajikan berbagai rubrik yang mencerminkan semangat pengabdian, profesionalisme, dan kebanggaan sebagai prajurit TNI Angkatan Darat. Rubrik **"Fokus"** menghadirkan ulasan yang mendalam tentang **"Ponton TNI AD Wujud Nyata Bakti TNI AD, Lestarikan Perairan Indonesia"**.

Pada rubrik "Profil Satuan", kami mengangkat satuan Batalyon Infanteri 501/Bajra Yudha yang berkedudukan di Madiun, Jawa Timur. Rubrik Bincang-Bincang dengan Danrem 081/Dhirotsaha Jaya, Kolonel Arm Untoro Hariyanto, S.I.P., M.I.P. mengulas peran dan tugas-tugas Korem 081/DSJ dalam mendukung pelaksanaan tugas pokok TNI Angkatan Darat.

Tak ketinggalan, melalui rubrik **"Lintas Satuan"**, pembaca diajak menelusuri dinamika latihan, operasi, serta kegiatan sosial yang dilakukan berbagai satuan jajaran TNI AD dalam mendukung tugas pokok dan membina kemanunggalan dengan rakyat.

Akhir kata, kami berharap Majalah Palagan ini tidak hanya menjadi sumber informasi, tetapi juga menjadi ruang refleksi dan inspirasi bagi seluruh pembacanya. Terima kasih kepada semua pihak yang telah mendukung penerbitan majalah ini. Semoga pengabdian kita kepada bangsa dan negara senantiasa mendapat ridho dari Tuhan Yang Maha Esa.

Website

<http://www.tniad.mil.id>

Youtube

TNI Angkatan Darat

Facebook

<https://www.facebook.com/AngkatanDaratTNI>

Twitter (X)

https://twitter.com/tni_ad/

Instagram

https://www.instagram.com/tni_angkatan_darat

Tiktok

<https://www.tiktok.com/@tni.angkatan.darat>

Majalah Digital

<https://militer-angkatandarat.com/>



SCAN ME

DAFTAR ISI

FOKUS

Ponton TNI AD Wujud Nyata Bakti TNI AD, Lestarikan Perairan Indonesia.....	6
--	---

INFO KOMANDO

Kasad Luncurkan Program Pemeliharaan Situ Bagendit: Dari Bersih-Bersih Danau hingga Sumur Bor untuk Warga.....	12
Kasad: Setiap Tugas Adalah Bekal untuk Memimpin Satuan.....	14
“Air Mengalir, Asa pun Tumbuh” Kasad Resmikan Fasilitas Pengairan untuk Petani Brebes.....	16
Kasad: TMMD Wujud Komitmen TNI Hadir dan Berkarya untuk Rakyat.....	18
Kasad: Perwira TNI AD Harus Punya Ketangguhan Fisik dan Kecakapan Intelektual.....	20
Presiden Resmikan 6 Kodam Baru dan Satuan Teritorial Pembangunan: Perkuat Pertahanan, Dukung Kesejahteraan Rakyat.....	22
<i>Super Garuda Shield</i> 2025: Persahabatan Lintas Bangsa Demi Damai Dunia.....	24
Hadir Langsung di Paris, Wakasad Saksikan Kontingen Indonesia Beraksi di <i>Bastille Day</i>	26
Tonggak Sejarah: Jenderal TNI Tandyo Budi R. Resmi Jabat Wakil Panglima TNI.....	28

BINCANG-BINCANG

Danrem 081/Dhirotsaha Jaya, Kolonel Arm Untoro Hariyanto, S.I.P., M.I.P. “Belajar Sama Siapa Saja, Ambil Ilmunya”.....	30
---	----

LINTAS SATUAN

Kadispenad: Ciptakan Kondusivitas Jakarta, TNI AD Gelar Patroli Skala Besar.....	36
Peresmian Kasuari <i>Shooting Club</i> , Sinergi Dorong Prestasi, Pembinaan Atlet Menembak Hingga Percepatan Pembangunan.....	38

Safari Merah Putih Wondama 2025, Bawa Pesan Hadirnya Negara Sampai ke Pelosok Negeri.....	40
Kodam Iskandar Muda Renovasi Makam Pahlawan Nasional Cut Nyak Meutia.....	42
Sinergitas TNI dan Kejaksaan, Bersama Tegaskan Komitmen Penegakan Hukum di Maluku.....	44
Perkuat Prajurit TNI AD Hadapi Operasi Modern, Komisi I DPR RI Kunjungi Kodiklatad.....	46
Pangdam XII/Tpr Terima Lawatan Timbal Balas Panglima 1 Divisyen Malaysia.....	47
Ketua DPK Unit TNI AD: Jadilah Motor Penggerak Profesionalisme PNS.....	48
Latihan Bersama "Ksatria Warrior" Yonif 330 Kostrad dan US Army.....	50
Presiden Atensi Karhutla, Pangdam I/BB Tinjau Langsung Penanganan Karhutla di Rohil.....	51
Teladani Semangat Pangeran Diponegoro, Pangdam IV/Diponegoro Ajak Generasi Muda Wujudkan Persatuan Bangsa.....	52
Pulihkan Aktivitas Warga, TNI AD Kerahkan Personel Bersihkan Puing Gempa Poso.....	54

PROFIL SATUAN

Batalyon Infanteri Para Raider 501/Bajra Yudha.....	56
---	-----------

PRAJURIT PERBATASAN

Hadir untuk Rakyat, Satgas Pamtas Yonarmed 11 Kostrad Tunjukan Kepedulian di Wilayah Perbatasan.....	66
Wujudkan Empati Rakyat, Satgas Yonif 112/Dj Bagikan Sembako.....	68
Satgas Yonif 312/KH Gelar Program Kesehatan Keliling di Kampung Sota, Perbatasan RI-PNG.....	70
Kebaikan yang Menyejukkan: Prajurit TNI Satgas Walet Sakti Hadirkan Layanan Kesehatan dan Harapan Baru untuk Anak Papua.....	72
Satgas Yonif 741/GN Bagikan Bubur Kacang Hijau untuk Siswa SDI Lalebun di Perbatasan.....	74
Peduli Pendidikan Anak Papua di Puncak Jaya, Satgas Yonif 743/PSY Gelar Kelas Belajar di Pos Satgas..	76

PRAJURIT BERPRESTASI

Atlet Divif 1 Kostrad Kembali Harumkan Nama Satuan di Ajang Lari Nasional.....	78
Dua prajurit Yonarhanud 7/ABC Kodam VI/Mulawarman Kembali Menorehkan Prestasi Gemilang, Baik di Ajang Nasional maupun Internasional.....	79
Serda Niko Jumailsa Sihotang Juara Kumite Putra.....	80

Ponton TNI AD Wujud Nyata Bakti TNI AD, Lestarkan Perairan Indonesia



Pada ajang bergengsi *Bali Ocean Days* di Jimbaran, sebuah inovasi unggulan dari Tentara Nasional Indonesia Angkatan Darat (TNI AD) menarik perhatian publik: perahu ponton pembersih sampah perairan. Alat ini bukan sekadar kapal biasa, melainkan sebuah komitmen nyata TNI AD dalam menjaga kelestarian lingkungan. Dirancang secara khusus untuk membersihkan perairan di sungai dan danau, perahu ini menjadi jawaban atas persoalan sampah dan gulma air yang kian mengancam ekosistem.



Mengenal Ponton: Lebih dari Sekadar Kapal

Lalu, apa sebenarnya ponton itu? Ponton sendiri merupakan salah satu jenis kapal yang memiliki peran penting dalam industri maritim dan konstruksi. Dengan desainnya yang unik, ponton menawarkan berbagai kegunaan yang tidak dapat dipenuhi oleh kapal konvensional lainnya. Ponton adalah jenis kapal atau struktur terapung dengan lambung datar atau berbentuk kotak besar yang mengapung di permukaan air. Istilah “Ponton” berasal dari bahasa latin ponto yang berarti jembatan datar atau rakit. Desain unik ponton memungkinkannya untuk memiliki stabilitas yang tinggi di atas air, serta kemampuannya yang dapat mengapung dengan baik.

Berbeda dengan kapal konvensional, ponton tidak memiliki sistem propulsi atau penggerak sendiri. Ponton dirancang untuk mengapung statis di satu tempat atau

ditarik menggunakan kapal tunda ketika perlu berpindah lokasi. Struktur dasarnya yang datar memberikan area permukaan yang luas, memungkinkan ponton untuk menopang beban berat atau menjadi platform kerja yang stabil di atas air.

Ponton yang terbuat dari bahan-bahan seperti baja, aluminium, atau beton bertulang yang tahan terhadap korosi air laut. Bagian bawah ponton didesain kedap air untuk memberikan daya apung, sementara bagian atasnya dapat dimodifikasi sesuai kebutuhan penggunaan, misalnya sebagai dek kerja, area penyimpanan, atau bahkan bangunan. Keunikan ponton terletak pada fleksibilitasnya yang dapat digunakan sebagai unit tunggal atau digabungkan menjadi struktur yang lebih besar.

Lahir dari Keprihatinan, Tumbuh sebagai Solusi



Inovasi ini berawal dari keprihatinan mendalam Kepala Staf Angkatan Darat, Jenderal TNI Maruli Simanjuntak, terhadap kondisi perairan Indonesia. Danau-danau besar seperti Danau Toba, Danau Tondano, dan Situ Bagendit, bukanlah sekadar bentang alam yang memesona. Danau-danau ini adalah denyut nadi kehidupan, sumber air bersih, penopang irigasi, lumbung ikan, sekaligus magnet pariwisata yang telah menghidupi jutaan jiwa lintas generasi.

Namun, pesona dan manfaat strategis yang telah bertahan turun-temurun itu kini kian terkikis. Ancaman nyata hadir dalam bentuk pertumbuhan eceng gondok yang tak terkendali, diperparah oleh akumulasi limbah rumah tangga, hotel, dan industri. Kombinasi mematikan ini mengganggu keseimbangan ekosistem, menyumbat aliran air, merusak kualitas dan debit air, serta perlahan-lahan merenggut keindahan dan fungsi vital danau secara keseluruhan.

Merespons kondisi kritis tersebut, Kepala Staf Angkatan Darat (Kasad) Jenderal TNI Maruli Simanjuntak, melalui program TNI AD Manunggal Air, mengambil langkah konkret. Beliau memprakarsai gagasan agar perahu ponton pembersih sampah perairan ini dikembangkan oleh Bengkel Pusat Peralatan Angkatan Darat (Bengkuspal Puspalad). Ide ini disambut baik dan terbukti efektif.

“Bapak Kasad menginginkan solusi nyata untuk membersihkan sungai dan danau dari sampah serta eceng gondok yang semakin mengancam ekosistem air dan menghambat aktivitas masyarakat. Dari situ, lahirlah inovasi perahu ponton ini,” ujar Kepala Dinas Penerangan Angkatan Darat, Brigjen TNI Wahyu Yudhayana.

Saat ini, TNI Angkatan Darat telah memiliki 22 unit perahu ponton. Efektivitas ponton ini sangat mengesankan. “Dalam satu jam, perahu ini mampu membersihkan hingga 400 kilogram sampah atau eceng gondok. Ini sangat membantu mengembalikan kelestarian perairan dan meningkatkan manfaat ekonominya bagi masyarakat,” imbuh Kadispnad.



Studi Kasus Operasional Ponton di **Situ Bagendit,** **Danau Tondano serta Danau Toba**

Aplikasi ponton ini tidak hanya berhenti di atas kertas. Di Danau Situ Bagendit, Garut, Jawa Barat, TNI AD mengerahkan delapan unit ponton dan empat unit *conveyor* untuk operasi bersih-bersih masif.

Sementara itu, saat pembersihan di Danau Tondano, Gubernur Sulawesi Utara Yulius Selvanus menyampaikan apresiasinya kepada TNI AD atas keberhasilan pembersihan lebih dari 174,95 hektare. Luasan area yang terdampak gulma air di sana mencapai lebih dari 294 hektare. Hingga saat ini, lebih dari 10,2 hektare telah dibersihkan dengan volume gulma yang terangkat mencapai ratusan ton per hari. Begitupun di Danau Toba, lebih dari 22,52 hektare area perairan telah dibersihkan dengan volume eceng gondok yang diangkat mencapai ratusan ton.

Kasad Jenderal TNI Maruli Simanjuntak menekankan bahwa danau ini lebih dari sekadar sumber air, ia adalah aset strategis yang menopang pariwisata dan pertanian. "Situ Bagendit merupakan aset wisata dan sumber air penting bagi masyarakat Garut. Oleh karena itu, TNI AD hadir membantu pemerintah daerah dalam membersihkan gulma secara masif," tuturnya.

Ponton-ponton tersebut berfungsi sebagai armada kerja terapung dan penampung gulma, sementara *conveyor* berperan vital dalam mengangkat sampah dari air ke darat, mempercepat proses yang mustahil dilakukan secara manual. Lebih dari sekadar membersihkan, TNI AD juga merancang sistem distribusi air bersih melalui pompa hidram dan pipanisasi, sebagai solusi jangka panjang untuk mengantisipasi kekeringan dan meningkatkan produktivitas pertanian.



Komitmen Berkelanjutan untuk Indonesia Hijau

Pembersihan perairan di Situ Bagendit, Danau Toba, Sumatera Utara, dan Danau Tondano, Sulawesi Utara tidak hanya melibatkan prajurit, tetapi juga menyatukan kekuatan seluruh elemen bangsa: pemerintah daerah, relawan, dan masyarakat. Melalui sinergi ini, TNI AD mempertegas posisinya sebagai motor penggerak perubahan.

Kegiatan aksi 'bersih-bersih' bukan hanya sekadar kegiatan rutin semata, melainkan upaya strategis sebagai bentuk kepedulian TNI Angkatan Darat terhadap kelestarian lingkungan hidup dan kesejahteraan rakyat. Tidak hanya berhenti pada pengangkatan gulma saja, melainkan TNI AD juga merancang sistem distribusi air bersih untuk masyarakat dan lahan pertanian melalui pompa hidram dan pipanisasi. Hal ini dilakukan untuk mengantisipasi kekeringan bila musim kemarau tiba, serta meningkatkan produktivitas pertanian rakyat.

Dalam setiap langkahnya, Kasad menegaskan bahwa TNI Angkatan Darat berkomitmen untuk terus hadir di tengah-tengah rakyat, memberikan solusi konkret atas persoalan lingkungan, dan menjadi motor penggerak menuju masa depan yang lebih hijau dan berkelanjutan.





Kasad Luncurkan Program Pemeliharaan Situ Bagendit: Dari Bersih-Bersih Danau hingga Sumur Bor untuk Warga

Udara segar dan semilir angin dari permukaan air Situ Bagendit menjadi saksi peluncuran Program Pembersihan dan Pemeliharaan danau yang digagas TNI AD, Selasa (12/8/2025). Kepala Staf Angkatan Darat (Kasad) Jenderal TNI Maruli Simanjuntak memimpin langsung kegiatan ini sebagai wujud nyata komitmen TNI AD dalam menjaga kelestarian alam, mengelola sumber daya air secara berkelanjutan, dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Di hadapan para tamu undangan, perwakilan pemerintah daerah, komunitas lingkungan, dan warga sekitar, Kasad menegaskan bahwa Situ Bagendit bukan hanya menjadi aset wisata atau sumber mata pencaharian masyarakat, tetapi juga bagian penting dari ekosistem yang harus dijaga kelestariannya secara berkelanjutan.

“Sebelum satu bulan, saya lihat perubahan pembersihan di danau ini peningkatannya sangat luar biasa dan respon masyarakat sangat baik. Ada juga cabang



olahraga yang menggunakan danau ini, mudah-mudahan bisa kita yakinkan bisa lanjut selesai dalam dua, tiga bulan dan kita akan tinggal satu paket, dua perahu ponton dan satu conveyor, nanti kita lanjutkan ke danau-danau lain yang membutuhkan pembersihan eceng gondok,” ujar Kasad.

Program yang dijalankan tidak hanya menyentuh permukaan, tetapi juga menysar perawatan jangka panjang. Pembersihan gulma air, pengangkatan sampah, pengerukan sedimentasi, hingga pemasangan sistem pemeliharaan berkelanjutan dilakukan dengan target empat bulan pengerjaan. Prajurit TNI AD bersinergi dengan pemerintah daerah, komunitas pecinta lingkungan, dan masyarakat setempat, menciptakan semangat gotong royong yang terasa di tepian danau.

Selain meninjau langsung proses pembersihan, Kasad juga meresmikan lima sumur bor yang dibangun untuk memenuhi kebutuhan air bersih warga. Kehadiran sumur ini diharapkan menjadi solusi permanen bagi masyarakat sekitar yang selama ini mengandalkan pasokan air dari sumber terbatas.

“Kita telah membuat lima sumur bor air, nanti ke depan kita juga bersama-sama dengan pemerintah daerah melanjutkan ini. Untuk diketahui juga, ponton ini kita bekerja sama dengan Bank Mandiri dan dibantu (Balai Besar Wilayah Sungai) BBWS untuk membersihkan danau. Saya kira kalau kita kompak untuk masalah air bersih dan juga masalah pengairan, danau, sungai bisa kita perbaiki, khususnya di Jawa Barat,” imbuh Jenderal Maruli.

Kasad memberikan apresiasi kepada seluruh pihak yang telah mendukung, mulai dari Pemkab Garut, Pemerintah Provinsi Jawa Barat, BBWS Jawa Barat, Bank Mandiri, hingga masyarakat yang turut berpartisipasi. Sinergi inilah yang menurutnya menjadi kunci keberhasilan menjaga kelestarian Situ Bagendit secara berkelanjutan.

Dengan program ini, diharapkan Situ Bagendit akan terus terjaga kebersihannya, menjadi destinasi wisata yang semakin diminati, sekaligus mempertahankan peran ekologisnya sebagai sumber kehidupan masyarakat di sekitarnya.



KASAD: SETIAP TUGAS ADALAH BEKAL UNTUK MEMIMPIN SATUAN

Kepala Staf Angkatan Darat (Kasad) Jenderal TNI Maruli Simanjuntak, M.Sc., memberikan pembekalan kepada 176 calon Komandan Satuan (Dansat) Golongan V berpangkat Letnan Kolonel (Letkol) dan 133 siswa Pendidikan Lanjutan Perwira (Diklapa) Gelombang II di Pusat Kesenjataan Infanteri (Pussenif) TNI AD, Bandung, Jawa Barat, Kamis (14/8/2025).

Di hadapan para calon pemimpin lapangan tersebut, Kasad menekankan bahwa setiap penugasan yang diemban adalah kesempatan berharga untuk belajar, mengasah kepemimpinan, dan dijadikan bekal memimpin satuan di masa depan. Seorang Dansat, lanjutnya, harus mampu meningkatkan kemampuan prajurit sekaligus memperjuangkan kesejahteraannya.

“Tugas yang kalian lakukan, di situlah kesempatan kalian untuk belajar dan menjadi

bekal memimpin satuan untuk meningkatkan kemampuan prajurit dan meningkatkan kesejahteraannya,” tegas Kasad.

Kasad juga mengingatkan agar tradisi-tradisi satuan yang tidak relevan dengan tugas pokok atau tidak memberi dampak pada profesionalisme prajurit sebaiknya diminimalisir. Sebaliknya, setiap momen harus dimanfaatkan untuk memperkuat kapasitas kepemimpinan, menguasai taktik dan strategi, serta melatih kepekaan terhadap dinamika penugasan yang semakin kompleks.

Selain itu, Kasad menekankan pentingnya penguasaan teknologi informasi, inovasi dalam latihan, serta kemampuan komunikasi yang efektif antara pemimpin dan anggota satuan. Hal ini diyakininya menjadi kunci untuk menjaga soliditas, kecepatan respons, dan keberhasilan misi di lapangan.



Kegiatan ini juga menjadi wadah interaksi langsung antara pimpinan TNI AD dengan para calon pemimpin satuan, sehingga terbangun komunikasi dua arah yang konstruktif. Kasad berharap, para perwira dapat memanfaatkan berbagai kebijakan pemerintah, khususnya Presiden, yang memberikan dukungan besar bagi TNI dan TNI AD.

“Manfaatkan kebijakan-kebijakan bapak Presiden yang luar biasa kepada TNI dan TNI Angkatan Darat,” pesan Kasad mengakhiri pembekalannya.

Dengan komitmen menjaga kehormatan satuan, memelihara kepercayaan rakyat, dan memberikan pengabdian terbaik bagi bangsa, para calon Dansat diharapkan mampu menjadi pemimpin yang bukan hanya memerintah, tetapi juga menginspirasi dan menyejahterakan prajurit yang dipimpinya.





“Air Mengalir, Asa pun Tumbuh” Kasad Resmikan Fasilitas Pengairan untuk Petani Brebes

Di tengah tantangan petani penggarap lahan tadah hujan, hadirnya air menjadi anugerah tak ternilai. Melalui program TNI AD Manunggal Air, Kepala Staf Angkatan Darat (Kasad) Jenderal TNI Maruli Simanjuntak, M.Sc., meresmikan fasilitas pengairan dan pipanisasi pertanian di Desa Legok, Kecamatan Bantarkawung, Kabupaten Brebes, Selasa (5/8/2025).

Program ini menjadi wujud nyata komitmen TNI AD dalam mendukung ketahanan pangan nasional sekaligus meningkatkan kesejahteraan masyarakat di daerah-daerah terpencil. Di kawasan

pegunungan Brebes Selatan yang selama ini kesulitan air, jaringan pipanisasi sepanjang delapan kilometer dibangun dari sumber mata air Cigumawang menuju embung penampungan, lalu didistribusikan ke lahan pertanian di tiga desa, meliputi Desa Mayana (46 hektare), Legok (30 hektare), dan Bojongneros (60 hektare), dengan total cakupan seluas 136 hektare lahan tadah hujan.

Dalam sambutannya, Kasad menekankan pentingnya pengelolaan air untuk pertanian sebagai solusi strategis menghadapi perubahan iklim dan



keterbatasan sumber daya. Ia berharap sistem ini mampu mengubah pola tanam para petani, dari satu kali panen menjadi dua bahkan tiga kali dalam setahun.

“Kita bersyukur sebetulnya bukan hanya tentang peresmian air. Kita bersyukur air di sini bisa bermanfaat mengairi sekitar 125-136 hektare sawah. Jadi kami sudah sepakati, mudah-mudahan khususnya pengairan sawah di Jawa Tengah, sawah tadah hujan ini akan kita percepat proyek-proyeknya, sehingga pada musim kemarau kita bisa bercocok tanam, air bisa mengalir, kita bisa bercocok tanam,” ujar Kasad.

Kasad juga menjelaskan bahwa program ini merupakan bagian dari TNI AD Manunggal Air, yang tidak hanya fokus pada air bersih untuk sanitasi, tetapi juga air untuk pertanian guna mendukung swasembada pangan. Langkah ini diyakini dapat berdampak langsung terhadap pengurangan kemiskinan, pencegahan stunting, serta mendorong perubahan kultur bertani masyarakat.

Data TNI AD mencatat, hingga saat ini program Manunggal Air telah berhasil membangun 4.561 titik sumber air di seluruh Indonesia dengan penerima manfaat mencapai 502.714 Kepala Keluarga, atau lebih

dari 1,5 juta jiwa, serta mendukung pengairan lahan pertanian seluas 53.820 hektare.

Di wilayah Jawa Tengah sendiri, telah dibangun 389 titik air bersih untuk lebih dari 179 ribu jiwa penerima manfaat, termasuk 47 titik diantaranya untuk pengairan pertanian yang mengalir 3.400 hektare lahan.

Peresmian ini turut dihadiri Gubernur Jawa Tengah Ahmad Luthfi, perwakilan Kementerian PUPR dan Kementerian Pertanian, serta masyarakat setempat yang antusias menyambut bantuan ini. Mereka menyampaikan apresiasi atas kepedulian TNI AD terhadap sektor pertanian dan pembangunan desa.

Selain meresmikan fasilitas pengairan, Kasad juga menyerahkan bantuan sosial kepada masyarakat sebagai bentuk kepedulian TNI AD dalam membantu meringankan beban warga.

Langkah ini menjadi bagian dari kontribusi strategis TNI AD dalam memperkuat pilar-pilar ketahanan nasional, membuktikan bahwa TNI hadir bukan hanya untuk menjaga kedaulatan, tetapi juga menjadi solusi atas permasalahan riil yang dihadapi rakyat.

Kasad: TMMD Wujud Komitmen TNI Hadir dan Berkarya untuk Rakyat

Kepala Staf Angkatan Darat (Kasad) Jenderal TNI Maruli Simanjuntak, M.Sc., menegaskan bahwa TNI Manunggal Membangun Desa (TMMD) merupakan bukti nyata komitmen TNI untuk selalu hadir dan berkarya di tengah masyarakat. Hal tersebut disampaikannya saat secara resmi menutup TMMD ke-125 yang dipusatkan di Lapangan Dinas Sosial Kota Cilegon, Kamis (21/8/2025). Penutupan ini juga berlangsung serentak di 49 kabupaten/kota lainnya di seluruh Indonesia.

Kasad menyampaikan bahwa TMMD bukan sekadar program pembangunan fisik, melainkan wujud nyata pelestarian jati diri TNI yang lahir dari rakyat dan mengabdikan untuk rakyat. Melalui TMMD, TNI terus hadir

menyatukan langkah dengan masyarakat untuk membangun negeri, terutama di wilayah terpencil yang masih minim fasilitas dasarnya.

“Masih banyak masyarakat yang tidak punya akses jalan, sehingga hasil buminya sulit dijual, dan kegiatan hariannya pun terhambat. Kita sudah survei daerah mana yang membutuhkan, kita koordinasikan dengan pemerintah daerah untuk *support project* nya, kami back up untuk logistiknya,” ujar Kasad di depan awak media.

Selain pembangunan jalan, Kasad menegaskan bahwa program TMMD kali ini menargetkan pembangunan lima titik sumber air bersih di setiap lokasi TMMD. Hal ini sejalan dengan program TNI AD Manunggal Air yang pada tahun 2026 menargetkan pembangunan 1.500 hingga 2.000 titik sumber air bersih di seluruh Indonesia, termasuk rehabilitasi Rumah Tidak Layak Huni (RTLH) bagi masyarakat.

Menurut Kasad, pembangunan di berbagai daerah melalui program TMMD dapat membantu pemerintah daerah dari sisi pendanaan APBD, sekaligus menumbuhkan kembali semangat gotong royong



masyarakat. TNI juga berharap keberadaan program ini mampu memberikan manfaat langsung bagi kesejahteraan warga.

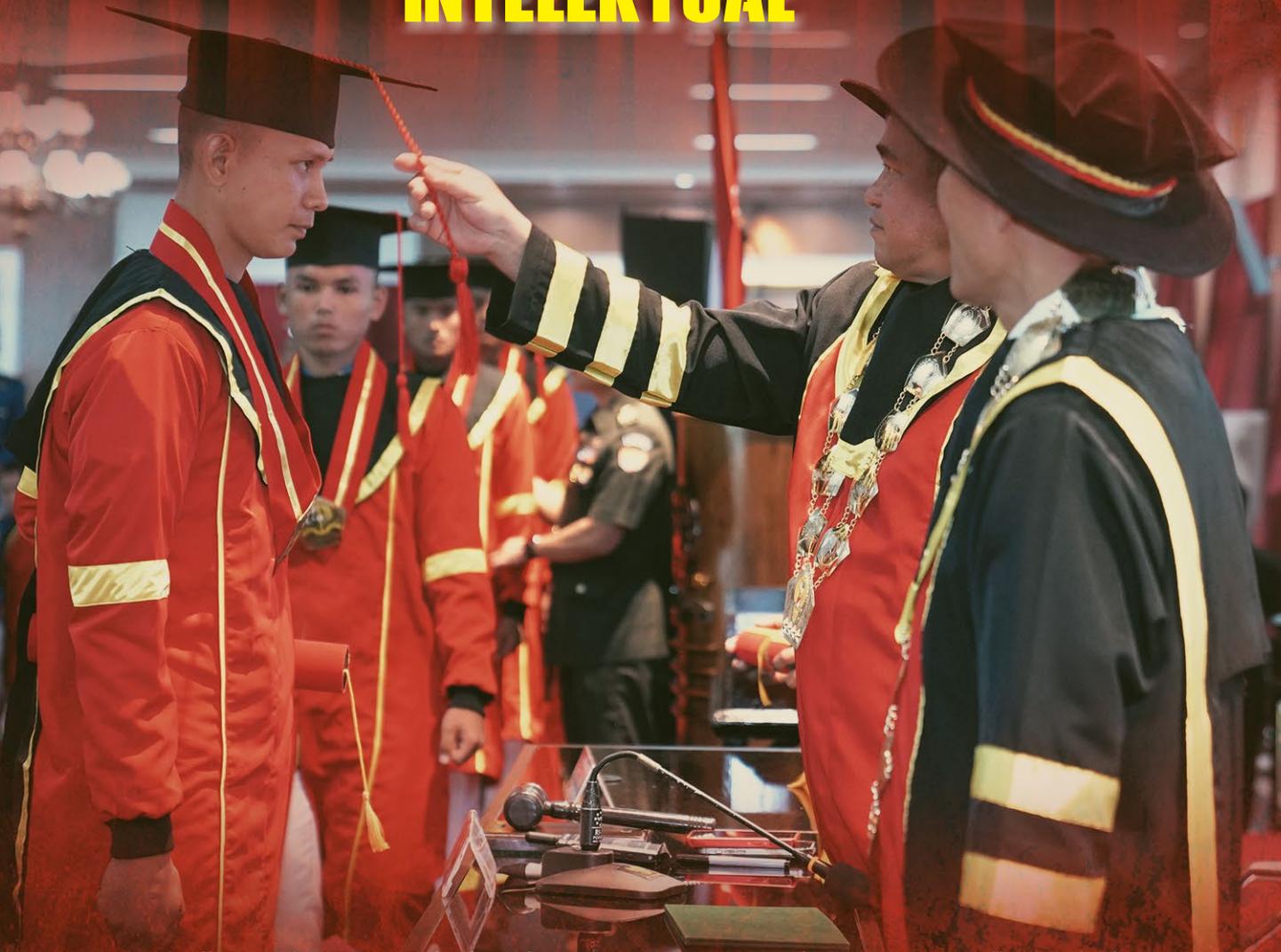
Gubernur Banten Andra Soni turut mengapresiasi sinergi TNI dengan pemerintah daerah dalam TMMD, yang dinilai mampu mempercepat pemerataan pembangunan. Ia menegaskan komitmen untuk terus memperkuat kolaborasi dengan TNI, Polri, dan seluruh instansi terkait, demi mewujudkan pembangunan yang berkeadilan di Provinsi Banten.

Selaku Penanggung Jawab Operasional (PJO) TMMD, Kasad merespons komitmen tersebut dengan menyampaikan apresiasinya kepada para kepala daerah yang telah mendukung penuh pelaksanaan TMMD ke-125, yang berlangsung sejak 23 Juli hingga 21 Agustus 2025. Kasad juga mengapresiasi peran para prajurit, masyarakat, dan seluruh pihak yang telah berkontribusi aktif dalam menyukseskan program ini.

Dalam kesempatan tersebut, Kasad menyaksikan langsung penyerahan simbolis hasil-hasil TMMD dari Dandim 0623/Cilegon Letkol Inf Miftakhul Khoir, S.E. M.M. kepada Walikota Cilegon Robinsar. Kasad juga membagikan bantuan sosial sebagai bentuk kepedulian kepada masyarakat sekitar, yang diserahkan kepada 20 perwakilan warga Cilegon.



KASAD: PERWIRA TNI AD HARUS PUNYA KETANGGUHAN FISIK DAN KECAKAPAN INTELEKTUAL



Menjadi Perwira TNI AD bukan hanya soal ketangguhan fisik, tetapi juga kecakapan intelektual yang teruji. Karena menyelesaikan studi akademik di tengah kerasnya pendidikan militer merupakan pencapaian yang luar biasa dan membanggakan.

Hal tersebut disampaikan Kepala Staf Angkatan Darat (Kasad) Jenderal TNI Maruli Simanjuntak, M.Sc., dalam amanatnya pada Wisuda Sarjana Terapan Taruna Akademi Militer Tingkat IV/Sermatar Tahun Pendidikan 2024/2025, di Akademi Militer (Akmil), Magelang, Jawa Tengah, Kamis (10/7/2025).

Kasad menyampaikan bahwa para Taruna tidak hanya dituntut menjalani disiplin jasmani, mental, dan kepemimpinan militer, tetapi juga harus mampu memenuhi standar akademik sesuai amanat Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi.

Dalam kesempatan tersebut, Kasad mengucapkan selamat kepada para Taruna Tingkat IV atas keberhasilan mereka meraih gelar Sarjana Terapan Pertahanan (S.Tr.(Han)), yang bukan hanya membanggakan bagi diri sendiri, namun juga menjadi kebanggaan keluarga, lembaga, dan bangsa Indonesia.

Tahun ini, sebanyak 438 Taruna dinyatakan lulus dan diwisuda, terdiri dari 252 orang asal Program Studi Manajemen Pertahanan, 35 orang Teknik Elektronika Pertahanan, 46 orang Teknik Sipil Pertahanan, 38 orang Teknik Mesin Pertahanan, dan 67 orang Administrasi Pertahanan. Dari jumlah itu, 42 Taruna berhasil meraih predikat Cumlaude. Sedangkan Medali Aditya Pinasti, penghargaan atas nilai tugas akhir tertinggi dari seluruh program studi, diraih oleh Sermatar Mochamad Wildan Rizqi Erlangga dari Program Studi Teknik Sipil Pertahanan.

“Keberhasilan ini bukan semata hasil kerja keras individu, tetapi juga buah dari ketekunan, kesabaran, dan semangat pantang menyerah, yang disertai doa dan dukungan dari orang tua, keluarga, para pendidik, dan pembina. Saya menyampaikan penghargaan dan terima kasih kepada semua pihak yang telah berperan dalam keberhasilan ini,” ujar Kasad.

Di tengah tantangan yang semakin kompleks, baik di lingkungan TNI maupun global, Kasad menegaskan bahwa hanya mereka yang memiliki daya saing, semangat belajar, dan kemampuan adaptif yang mampu bertahan dan memberi kontribusi nyata.

“Teruslah memperdalam ilmu, mengasah keterampilan, dan memperkuat karakter, dengan menjadikan nilai-nilai Akademi Militer sebagai fondasi dalam menghadapi masa depan,” pesan Kasad.

Menutup amanatnya, Kasad mengingatkan agar para wisudawan selalu menjaga kedekatan dengan rakyat di mana pun bertugas. Hal ini menjadi bagian dari upaya memperkuat kemanunggalan TNI dengan rakyat.

“Jadilah perwira kesatria pelindung bangsa yang juga kontributif sebagai sarjana, bervisi jauh ke depan, inovatif, menguasai teknologi, dan aktif berperan dalam pembangunan nasional,” tandas Kasad.





Presiden Resmikan 6 Kodam Baru dan Satuan Teritorial Pembangunan: **Perkuat Pertahanan, Dukung Kesejahteraan Rakyat**

Presiden Republik Indonesia Prabowo Subianto meresmikan enam Komando Daerah Militer (Kodam) baru, 20 Brigade Infanteri Teritorial Pembangunan (Brigif TP), dan 100 Batalyon Infanteri Teritorial Pembangunan (Yonif TP) dalam Upacara Gelar Pasukan Operasional dan Kehormatan Militer di Lanud Suparlan, Pusdiklatpassus, Batujajar, Bandung, Jawa Barat, Minggu (10/8/2025). Upacara yang diikuti tiga matra TNI ini sekaligus menjadi momen peresmian sejumlah satuan operasional baru lainnya di jajaran TNI.

Dalam amanatnya, Presiden Prabowo menegaskan bahwa pembangunan kekuatan pertahanan negara merupakan prioritas strategis untuk menghadapi tantangan keamanan di masa depan. "Indonesia harus punya pertahanan yang sangat kuat, dan untuk itulah hari ini saya melantik 6 Panglima Kodam baru, 20 Komandan Brigade baru, dan 100 Batalyon Teritorial Pembangunan baru," ujarnya.

Selanjutnya, Presiden memberikan wejangannya kepada para komandan

pasukan yang baru dilantik. "Saya telah melantik Panglima-Panglima, Komandan-Komandan Brigade, (yaitu) orang-orang yang dipilih. Saudara-saudara sebagai pemimpin harus memimpin dari depan. Pemimpin selalu berada di tempat yang paling berbahaya, di titik yang paling kritis. Tidak ada komandan pasukan yang memimpin dari belakang. Pimpin dengan memberi contoh, jaga pasukanmu seperti anak kandungmu sendiri, latih mereka dengan keras tapi tidak dengan kekejaman," tegasnya.

Adapun esensi pembentukan Kodam baru, Brigif TP, dan Yonif TP ini menjadi bagian dari strategi memperkuat doktrin Sistem Pertahanan Keamanan Rakyat Semesta (Sishankamrata) yang melibatkan seluruh komponen bangsa, dan pertahanan pulau-pulau besar, sekaligus memperluas jangkauan TNI hingga ke wilayah Provinsi, Kabupaten/Kota, hingga pelosok tanah air. Hal tersebut dalam rangka memastikan respons yang lebih cepat dan efektif terhadap berbagai ancaman militer dan nonmiliter, seperti terorisme, separatisme, dan bencana alam.

Selain itu, TNI AD dapat lebih menjalankan perannya sebagai “enabler” yaitu pendukung pemerintah daerah dalam mempercepat pencapaian program-program pro rakyat, seperti ketahanan pangan, pemberdayaan ekonomi, layanan kesehatan, hingga penanganan bencana. Hal ini juga sejalan dengan Asta Cita Presiden, khususnya nomor dua (tentang pertahanan dan keamanan nasional) dan enam (tentang pembangunan dari desa untuk pemerataan ekonomi).

Enam Kodam baru yang dibentuk berada di wilayah strategis dan memiliki nilai penting bagi keamanan nasional, yakni Kodam XIX/Tuanku Tambusai meliputi wilayah Riau dan Kepulauan Riau, Kodam XX/Tuanku Imam Bonjol untuk Padang dan Jambi, Kodam XXI/Radin Inten meliputi Lampung dan Bengkulu, Kodam XXII/Tambun Bungai untuk Kalimantan Tengah dan Kalimantan Selatan, Kodam XXIII/Palaka Wira meliputi Sulawesi Tengah dan Sulawesi Barat, serta Kodam XXIV/Mandala Trikora berkedudukan di Merauke, Papua Selatan.

Selain itu, status Komando Pasukan Khusus (Kopassus) turut ditingkatkan menjadi enam grup setingkat brigade yang dipimpin oleh Panglima Kopassus berpangkat Letnan Jenderal.

Untuk mendukung gelar pasukan di Batujajar, TNI AD mengerahkan 10.817 personel dan 105 unit Alutsista, mulai dari kendaraan tempur berat hingga sistem pertahanan udara. Upacara peresmian ditutup dengan demonstrasi bela diri militer, penanggulangan terorisme, *fly pass* pesawat udara dari tiga matra TNI, serta *dropping* logistik dari udara, yang seluruhnya mencerminkan kesiapan TNI yang modern, profesional, dan responsif terhadap dinamika ancaman serta kebutuhan pembangunan nasional.





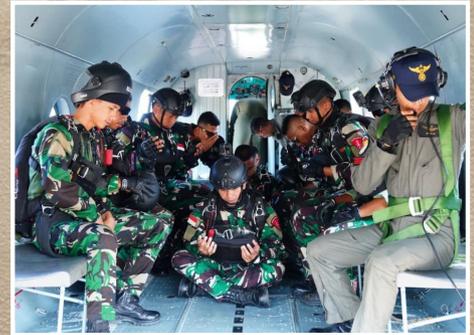
SUPER GARUDA SHIELD 2025: **PERSAHABATAN LINTAS BANGSA** **DEMI DAMAI DUNIA**

Latihan Gabungan Bersama (Latgabma) *Super Garuda Shield (SGS)* 2025 kembali digelar sebagai ajang mempererat persahabatan dan kerja sama pertahanan antarbangsa, sekaligus membangun kekuatan kolektif untuk menjaga stabilitas kawasan serta perdamaian dunia.

Kegiatan yang memasuki penyelenggaraan ketiga kalinya ini berlangsung di beberapa lokasi, yakni Puslatpur Baturaja (*ENCAP, SOF MFF, Airborne, Jungle FTX, CALFEX & LJS*), Sekolah Staf dan Komando Angkatan Laut (*Seskoal*) untuk latihan perencanaan (*Staffex*), serta Satuan Siber TNI untuk latihan siber

(*Cyberex*). Rangkaian *ENCAP SGS* digelar sejak 4 Agustus hingga 3 September 2025, sedangkan *Latgabma SGS* berlangsung pada 25 Agustus hingga 4 September 2025.

Kepala Dinas Penerangan Angkatan Darat (Kadispenad) Brigjen TNI Wahyu Yudhayana, S.E., M.M., dalam keterangannya pada Selasa (26/8/2025) di Madispenad, Jakarta, menyampaikan bahwa TNI Angkatan Darat mengerahkan total 655 prajurit. "Jumlah tersebut terdiri dari unsur penyelenggara sebanyak 145 personel, pendukung 162 personel, dan pelaku 348 personel yang berasal dari berbagai satuan TNI AD seperti Kostrad, Kopassus, Puspenerbad, Pussenif, Pussenarmed, hingga beberapa batalyon dan kodam terkait," ungkapnya.



Selain personel, TNIAD juga menurunkan Alutsista modern untuk mendukung latihan ini. “Di antaranya satu seksi Armed Roket yang terdiri dari dua unit peluncur roket MLRS Astros lengkap dengan lima kendaraan kesistemannya, serta tujuh unit helikopter yang terdiri dari dua unit Apache AH-64, tiga unit Bell 412, satu unit Fennec AS 550, dan satu unit Mi-17V5. Selain itu, digunakan pula berbagai senjata infanteri termasuk senapan serbu Caracal, pistol G2 Combat, senapan SO Minimi, serta mortir kaliber 60 mm dan 81 mm,” jelas Kadispenad.

Latihan ini memiliki sejumlah tujuan strategis, antara lain meningkatkan interoperabilitas dengan menyelaraskan doktrin dan prosedur operasi gabungan, mempererat hubungan militer Indonesia dengan negara sahabat melalui penguatan kerja sama pertahanan, serta meningkatkan profesionalisme prajurit melalui pengalaman latihan darat, laut, udara, dan siber. Selain itu, SGS juga menjadi sarana menguji taktik dan doktrin sekaligus membangun kesiapan menghadapi berbagai ancaman global dan regional, termasuk krisis kemanusiaan dan bencana alam.

“*Super Garuda Shield* bukan sekadar ajang latihan, tetapi juga ruang mempererat persahabatan dan membangun rasa saling percaya. Melalui interaksi langsung antar prajurit lintas negara, nilai-nilai kebersamaan dan gotong royong akan semakin tumbuh, sehingga terbentuk kekuatan kolektif yang berorientasi pada terciptanya perdamaian,” terang Kadispenad.

Kegiatan yang dibuka secara resmi oleh Wakil Panglima TNI dan direncanakan ditutup oleh Panglima TNI ini, menandai komitmen penuh Indonesia terhadap upaya kolektif menjaga stabilitas kawasan Indo-Pasifik, sekaligus memperluas diplomasi pertahanan dengan negara-negara sahabat.

SGS 2025 menjadi bukti bahwa kekuatan militer tidak selalu identik dengan menciptakan konflik, tetapi justru dapat menjadi instrumen pencegahan dan penjaga perdamaian. Melalui latihan bersama ini, TNI AD bersama mitra internasionalnya menyalakan harapan bagi dunia yang lebih aman dan harmonis.

Hadir Langsung di Paris, Wakasad Saksikan Kontingen Indonesia Beraksi di *Bastille Day*

Wakil Kepala Staf Angkatan Darat (Wakasad) Letjen TNI Tandyo Budi R. hadir langsung di Paris untuk menyaksikan penampilan Kontingen Indonesia dalam parade militer pada peringatan Hari Nasional Prancis (*Bastille Day*) yang digelar di Champs-Élysées, Senin (14/7/2025).

Sebagai bagian dari Satgas Patriot II, sebanyak 451 personel gabungan TNI dan Taruna TNI-Polri ikut ambil bagian dalam parade kehormatan tersebut. Tampil memukau, kontingen Indonesia mencuri perhatian tamu undangan dan publik internasional yang memadati lokasi acara.

Dari jumlah tersebut, sebanyak 87 personel TNI AD dan 100 Taruna Akademi Militer (Akmil) berbaris gagah dalam pasukan defile, melintasi Avenue des Champs-Élysées di tengah kemeriahan dan sorak sorai masyarakat.

Momen istimewa ini juga turut dihadiri oleh Presiden Republik Indonesia Jenderal TNI (Purn) Prabowo Subianto, Menteri Pertahanan RI Letjen TNI (Purn) Sjafrie Sjamsoeddin, Panglima TNI Jenderal TNI Agus Subiyanto, serta sejumlah pejabat tinggi TNI lainnya.





Partisipasi Indonesia dalam *Bastille Day* 2025 menjadi simbol kuat hubungan strategis antara Indonesia dan Prancis, terlebih tahun ini juga bertepatan dengan peringatan 75 tahun hubungan diplomatik kedua negara. Kerja sama erat tersebut mencakup berbagai aspek, mulai dari pertahanan, pendidikan militer, hingga dialog strategis dan diplomasi pertahanan.

Sebelumnya, Satgas Patriot II dilepas secara resmi oleh Menhan RI, didampingi Kepala Staf Angkatan Darat (Kasad) Jenderal TNI Maruli Simanjuntak, M.Sc., di Lanud Halim Perdanakusuma, Jakarta, pada 6 Juli 2025.

Keberhasilan kontingen Indonesia dalam parade internasional ini tak terlepas dari latihan intensif yang dilaksanakan sejak 8 hingga 12 Juli di Paris, sebagai persiapan menjelang peringatan puncak *Bastille Day*. Menurut jadwal, Kontingen Indonesia pulang kembali ke tanah air pagi ini (16/7/2025). Sementara upacara penyambutan kontingen akan digelar pada Kamis sore (17/7/2025) di *Base Ops* Lanud Halim Perdanakusuma, Jakarta.

Kehadiran dan kontribusi Indonesia dalam parade ini sekaligus mempertegas peran aktif TNI di kancah global sebagai kekuatan profesional yang menjunjung tinggi semangat kerja sama dan persahabatan antarbangsa.



Tonggak Sejarah: Jenderal TNI Tandyo Budi R. Resmi Jabat Wakil Panglima TNI



Presiden Republik Indonesia Prabowo Subianto secara resmi melantik Jenderal TNI Tandyo Budi R. sebagai Wakil Panglima Tentara Nasional Indonesia (TNI) pada Upacara Gelar Pasukan Operasional dan Kehormatan Militer yang digelar di Lanud Suparlan, Pusat Pendidikan dan Latihan Pasukan Khusus (Pusdiklatpassus), Batujajar, Jawa Barat, Minggu (10/8/2025).

Selain pelantikan Wakil Panglima TNI, Presiden Prabowo juga memberikan penghargaan serta kenaikan pangkat kepada sejumlah perwira TNI, baik yang masih aktif maupun yang telah purnatugas, atas jasa dan pengabdianya dalam berbagai tugas operasi TNI.

Momen ini menjadi catatan sejarah tersendiri, mengingat jabatan Wakil Panglima TNI telah kosong hampir 25 tahun. Terakhir kali, posisi tersebut diemban oleh Jenderal TNI (Purn) Fachrul Razi pada 26 Oktober 1999 hingga 20 September 2000.

Dasar pengisian kembali jabatan ini tertuang dalam Peraturan Presiden (Perpres) Nomor 84 Tahun 2025 tentang Susunan Organisasi TNI, yang ditetapkan pada 5 Agustus 2025 lalu.

Sebelum menduduki jabatan strategis ini, Jenderal TNI Tandyo Budi R. merupakan Wakil Kepala Staf Angkatan Darat (Wakasad)



dengan pangkat Letnan Jenderal TNI. Lulusan Akademi Militer tahun 1991 tersebut memiliki rekam jejak panjang dalam dunia militer, mulai dari jabatan Pangdam hingga posisi penting di Kementerian Pertahanan (Kemenhan).

Seiring pelantikannya, Presiden Prabowo Subianto juga menaikkan pangkat Letjen TNI Tandyo Budi R. menjadi Jenderal TNI. Langkah ini menjadi bagian dari penguatan struktur kepemimpinan TNI untuk menjawab tantangan keamanan nasional yang kian kompleks.

Sebagai jabatan strategis, Wakil Panglima TNI berperan penting membantu Panglima TNI dalam perencanaan, koordinasi, dan pengendalian pelaksanaan tugas pokok TNI, baik pada Operasi Militer untuk Perang (OMP) maupun Operasi Militer Selain Perang (OMSP).

Upacara Gelar Pasukan Operasional dan Kehormatan Militer tersebut turut dihadiri oleh para Menteri Kabinet Merah Putih, pimpinan lembaga tinggi negara, para kepala staf angkatan, perwira tinggi TNI dan Polri, serta Atase Pertahanan dari negara sahabat.

Danrem 081/Dhirotsaha Jaya, Kolonel Arm Untoro Hariyanto, S.I.P., M.I.P.

“BELAJAR SAMA SIAPA SAJA, AMBIL ILMUNYA”



Komando Resor Militer 081/Dhirotsaha Jaya (Korem 081/DSJ) merupakan satuan teritorial di bawah kendali Komando Daerah Militer V/Brawijaya. Korem 081/DSJ membawahi 9 Komando Distrik Militer (Kodim) dan 1 Batalyon Infanteri (Yonif), dengan cakupan wilayah meliputi 9 kabupaten dan 2 kotamadya, yakni Kota dan Kabupaten Madiun, Kabupaten Ngawi, Magetan, Ponorogo, Pacitan, Trenggalek, Nganjuk, Kota dan Kabupaten Blitar, serta Kabupaten Tulungagung.

Berkedudukan di Jl. Pahlawan No.50 Kota Madiun, Jawa Timur sesuai dengan Perkasad nomor 60 tahun 2016 tentang organisasi Korem tipe B memiliki tugas dan peran utama dalam menyelenggarakan pembinaan kemampuan, kekuatan, dan gelar kekuatan, serta melaksanakan pembinaan teritorial untuk menyiapkan wilayah pertahanan di darat dan menjaga keamanan di wilayahnya dalam rangka mendukung tugas pokok Kodam V/Brawijaya.

Pernyataan tersebut disampaikan langsung oleh Komandan Korem 081/Dhirotsaha Jaya, Kolonel Arm Untoro Hariyanto, S.I.P., M.I.P., saat menerima kunjungan tim redaksi Majalah Palagan dengan penuh kehangatan di Madiun, Jawa Timur.



MENJADIKAN KOREM SEBAGAI SIMPUL KEKUATAN RAKYAT

Dalam mencapai keberhasilan pembinaan kewilayahan di jajaran Korem 081/DSJ dibutuhkan sebuah pendekatan yang menyentuh akar masyarakat melalui tiga konsep kepemimpinan yang terencana, holistik, dan berfokus pada kolaborasi.

“Konsep pertama yang kami laksanakan mengacu pada program kerja, melalui tiga metode teritorial: Pembinaan Komunikasi Sosial (Binkomsos), Pembinaan Perlawanan Wilayah (Binwanwil), dan Bakti TNI, yang tentunya masing-masing metode ini memiliki sasaran dan tujuan yang sudah ditetapkan oleh komando atas,” jelas Kolonel Arm Untoro.

Konsep kedua, melalui pendekatan partisipatif dan kolaboratif. Menurutnya, partisipatif berarti mengedepankan keterlibatan aktif masyarakat dalam menjaga keamanan dan ketahanan wilayah. Sementara kolaboratif, adalah bersinergi dengan seluruh elemen Forkopimda dan masyarakat untuk bersama-sama membangun stabilitas. Ini adalah perwujudan nyata dari konsep pertahanan semesta yang melibatkan seluruh komponen bangsa.

Selanjutnya, dirinya menempatkan konsep ketiga sebagai tulang punggung

keberhasilan, yakni optimalisasi peran satuan kewilayahan. Melalui Kodim-Kodim dan Batalyon, Korem 081/Dhirotsaha Jaya memastikan setiap program menjangkau hingga ke level akar rumput.

Kolaborasi ini terwujud dalam dua dimensi utama, yaitu kegiatan operasi dan non-operasi. Pada ranah operasi, Korem aktif mengimplementasikan program Tentara Manunggal Membangun Desa (TMMD), membantu kepolisian dalam pengamanan ketertiban masyarakat (Kamtibmas), serta mendukung tim SAR dalam penanganan bencana. Sementara itu, di dimensi non-operasi, Korem bersinergi dengan lembaga pendidikan untuk memberikan wawasan kebangsaan dan pembinaan karakter bagi generasi muda.

Ia menegaskan, semua konsep ini tidak berhenti pada pelaksanaan. Setiap program secara berkala dievaluasi untuk mengidentifikasi kelemahan dan kekurangannya, memastikan adanya perbaikan yang berkesinambungan. Lebih dari itu, setiap inisiatif dirancang untuk berkelanjutan dan tidak hanya berjalan dalam satu tahun anggaran, demi menjamin efektivitas dan efisiensi jangka panjang sesuai dengan yang diharapkan.



MEMBANGUN PROFESIONALITAS PRAJURIT: KOMPAS MORAL DAN KETERBUKAAN HATI



Untuk menjamin tugas pokok berjalan optimal, dirinya menempatkan profesionalitas personel sebagai prioritas utama. Visi ini diwujudkan melalui pembinaan yang menyeluruh, mencakup mental, disiplin, dan karakter. Ia menegaskan bahwa pembinaan mental berfungsi sebagai kompas moral, membimbing setiap prajurit agar senantiasa berpedoman pada nilai-nilai luhur Sapta Marga, Sumpah Prajurit, dan Delapan Wajib TNI. Lebih dari sekadar doktrin, ia juga menunjukkan empati personal dengan menyediakan Jam Komandan atau sesi konseling, sebuah ruang untuk mengatasi titik jenuh dan kelelahan mental prajurit.

Profesionalisme juga diasah melalui jalur pendidikan dan latihan. Danrem selaku pembina harian di Universitas Merdeka, Madiun selalu memberikan kesempatan kepada prajurit dan PNS melanjutkan studi S1 dan S2 dengan keringanan biaya, sebagai upaya nyata meningkatkan kualitas sumber daya manusia.

Dalam hal latihan, Korem menyelenggarakan program pembinaan karier yang memastikan setiap personel ditempatkan sesuai dengan keahlian dan pendidikannya. Di era digital, prajurit juga dibekali dengan pelatihan pemanfaatan teknologi untuk mendukung pekerjaan sehari-hari. Pendekatan ini bahkan merambah ranah nonkonvensional, seperti mendorong

personel Penerangan Korem (Penrem) untuk memperdalam kemampuan fotografi dengan belajar dari rekan-rekan di luar instansi.

Filosofi di balik semua inisiatif ini dirangkum dalam satu kalimat tegas dari Danrem: “Belajar bisa dengan siapa saja, baik bawahan, atasan, atau rekan sejawat, ambil ilmunya.” Ia menegaskan bahwa seorang prajurit sejati tidak perlu merasa gengsi atau takut kehilangan wibawa, karena keterbukaan untuk belajar adalah fondasi dari profesionalisme sejati.

Menanggapi strategi menekan pelanggaran di kalangan prajurit, Kolonel Arm Untoro menjelaskan tentang pentingnya memaksimalkan peran Bintel fungsi komando, sebuah upaya untuk menanamkan pemahaman yang mendalam kepada setiap personel agar senantiasa berpedoman pada nilai-nilai luhur Sapta Marga, Sumpah Prajurit, dan Delapan Wajib TNI.

Strategi ini juga diperkuat dengan peningkatan fungsi pengawasan di lapangan, yang diemban oleh para Komandan Satuan (Dansat) di seluruh jajaran Korem. Selain itu, penerapan *reward and punishment* harus diterapkan secara konsisten, bukan sekadar jargon. “Apabila prajurit salah, yang bersangkutan harus dijatuhi hukuman sesuai kesalahannya. Sebaliknya, jika berprestasi, kita beri penghargaan,” tegasnya, seraya menambahkan bahwa penyuluhan hukum rutin juga diberikan oleh Kumrem dan dosen dari Universitas Merdeka.

Lebih lanjut, Kolonel Untoro menjelaskan bahwa pencegahan pelanggaran juga dibangun dari dalam, yakni dengan menumbuhkan budaya satuan yang positif. Hal ini dimulai dengan menanamkan kebanggaan pada setiap prajurit akan kehormatan berdinastis sebagai tentara. “Tidak semua orang bisa pakai baju hijau/loreng,” katanya. Setiap prajurit baru akan menjalani orientasi yang memperkenalkan sejarah dan semboyan satuan, sehingga mereka memahami kontribusi para pendahulu yang membuat Korem 081/DSJ eksis hingga kini. Dengan kebanggaan yang mengakar, seorang prajurit tidak akan semudah itu terjerumus dalam pelanggaran.

KESEJAHTERAAN PRAJURIT: LEBIH DARI SEKADAR GAJI, INI TENTANG KEBERLANJUTAN DAN MORAL

Dalam upaya meningkatkan kesejahteraan personel, orang nomor satu di jajaran Korem 081/DSJ ini mengatakan pembinaan mental spiritual sebagai fondasi utama. Ia menegaskan, kesejahteraan moral prajurit dapat terjaga dengan baik jika hak-hak mereka, mulai dari gaji hingga hak cuti tahunan dan cuti lebaran diberikan secara tepat jumlah dan tepat waktu. Apabila ada dana-dana lain yang diperuntukkan untuk prajurit, pasti akan diberikan secara langsung ke rekening yang bersangkutan.

Namun, komitmen Korem 081/Dhirotsaha Jaya tidak berhenti pada pemenuhan hak dasar. Ia menjelaskan bahwa institusi juga proaktif mendukung upaya-upaya personal yang bertujuan meningkatkan kesejahteraan anggota. Contohnya, anggota yang memiliki usaha sampingan di luar dinas, seperti membuka toko atau beternak sapi, akan mendapatkan pendampingan. Bahkan, Korem secara khusus membantu mempromosikan usaha kuliner milik personel dalam berbagai kegiatan, membuka jalan bagi bisnis mereka untuk berkembang.

Pendekatan ini memastikan bahwa setiap prajurit tidak hanya merasa dihargai dan dilindungi dalam tugasnya, tetapi juga diberdayakan untuk membangun masa depan yang lebih baik bagi dirinya dan keluarga.

MEMBUMIKAN KEHADIRAN TNI: DARI PERTAHANAN HINGGA KESEJAHTERAAN RAKYAT

Diluar tugas pokoknya menjaga keamanan dan kedaulatan, Korem 081/DSJ aktif mengukir kontribusi nyata bagi kesejahteraan masyarakat. Danrem menjelaskan bahwa inisiatif ini dimulai dari lingkup terdekat: asrama prajurit. Korem memprioritaskan pembelian bahan makanan untuk makan prajurit remaja di dapur dari masyarakat di sekitar asrama, menjalin simbiosis ekonomi yang langsung terasa dampaknya. Selain itu, melalui berbagai



kegiatan, Korem juga giat mempromosikan produk-produk UMKM lokal, membuka jejaring pasar yang lebih luas bagi pelaku usaha di wilayahnya.

Filosofi di balik setiap langkah ini berakar pada satu keyakinan: keamanan adalah fondasi utama kesejahteraan. Di mana ada rasa aman, di situlah masyarakat bisa bebas berkreasi, berusaha, dan berinovasi. Dengan menjaga stabilitas wilayah, Korem secara fundamental turut menggerakkan roda perekonomian.

Komitmen ini terwujud dalam program strategis seperti Tentara Manunggal Membangun Desa (TMMD) dan program karya bakti/bakti TNI. TMMD secara khusus menasar desa-desa terpencil, terisolir, dan terbelakang, di mana Korem hadir untuk membantu meningkatkan kesejahteraan. Sebagai contoh, tim Satgas TMMD berkoordinasi dengan Telkom untuk memasang jaringan internet di desa yang sebelumnya terisolir secara digital. Selain itu, TMMD juga membangun infrastruktur vital seperti jalan dan jembatan, yang secara signifikan mempercepat pergerakan ekonomi desa.

MEMBANGUN KETAHANAN DI GARIS DEPAN: DARI PANGAN HINGGA AIR BERSIH

Komitmen Korem 081/Dhirotsaha Jaya dalam mendukung program nasional terasa begitu nyata di lapangan. Danrem mengungkapkan bahwa Korem secara konkret mendukung program makan bergizi. Komitmen ini dimulai dengan penyelesaian lahan untuk dapur, yang kini telah diresmikan di lima Kodim dan tiga lainnya akan segera menyusul. Lebih jauh, setiap Kodim di jajaran Korem 081/DSJ memiliki program ketahanan pangan terpadu, sebuah ekosistem yang menggabungkan pertanian, peternakan, dan perikanan, memastikan ketersediaan sumber daya untuk menopang program tersebut.

Inovasi juga menjadi kunci. Menyikapi tantangan musim, Korem menginisiasi program penyediaan air bersih dengan menargetkan minimal lima sumur bor di setiap Kodim setiap tahun. Dengan ketiadaan anggaran khusus, setiap Komandan Kodim berkreasi dan bersinergi dengan berbagai pihak untuk mewujudkan program ini, memungkinkan petani menanam hingga tiga kali setahun dan mengamankan pasokan pangan.

Kolonel Untoro menambahkan bahwa Korem juga aktif berkoordinasi dengan Kejaksaan dan Kepolisian untuk melancarkan program pupuk bersubsidi, serta bekerja sama dengan Bulog untuk memastikan gabah petani terserap dengan harga yang layak. Semua upaya ini tidak lepas dari peran sentral para Babinsa.

“Bapak Babinsa kita itu luar biasa. Semuanya, ya, ujung-ujungnya ke mereka. Mau pendampingan pertanian, kesehatan, dan lainnya, pasti ke Babinsa,” puji Danrem.

Pernyataan ini mengukuhkan bahwa kehadiran TNI di tengah rakyat, melalui Babinsa, adalah kehadiran yang solutif dan tak kenal lelah, memastikan kesejahteraan dan ketahanan masyarakat terjamin.



FILOSOFI KEPEMIMPINAN: MENJAGA KEPERCAYAAN, MELAYANI DENGAN HATI



Bagi seorang perwira lulusan Akmil 1998 ini, menjaga citra positif TNI Angkatan Darat di mata masyarakat adalah sebuah misi yang dihidupi, bukan sekadar tugas. Misi itu, tegas Kolonel Untoro, bertumpu pada tiga pilar utama.

“Pertama, kehadiran prajurit harus menjadi solusi nyata di tengah masyarakat. Di mana pun kita berada, di situlah kita menjadi solusi,” tuturnya.

Ia kemudian menekankan pentingnya menghindari pelanggaran sekecil apa pun. Sebuah peribahasa klasik menjadi pengingat yang kuat, “Karena nila setitik, rusak susu sebelanga.” Ia mengingatkan prajuritnya bahwa kepercayaan yang telah dibangun dan dipupuk selama ini dapat sirna oleh satu kesalahan. “Jangan sekali-kali menyakiti hati rakyat, karena kita berasal dari rakyat,” tegasnya.

Pilar ketiga adalah tentang kehadiran itu sendiri. “TNI adalah perwujudan dari pemerintah pusat. Walaupun kita hanya hadir saja, masyarakat sudah merasa senang dan terbantu. Kita bekerja bukan untuk mengejar popularitas, tapi untuk masyarakat.”

Filosofi kepemimpinan ini tidak berhenti di doktrin. Dirinya memiliki cara personal yang paling mengena di hati prajuritnya: sebuah pengakuan sederhana melalui nama. “Ketika seorang anggota dipanggil namanya, hatinya akan berbunga-bunga, misalnya Heru, itu berarti pimpinan mengenali anggotanya, walaupun hanya dari nama,” ungkapnya. Untuk itu, ia selalu berusaha mengenal setiap personalnya di mana pun ia berdinasi. Pendekatan ini diperkuat melalui kebersamaan dalam kegiatan seperti olahraga bersama staf dan seluruh personel, yang menumbuhkan kekompakan dan menegaskan keyakinannya bahwa seorang pemimpin hadir untuk melayani anggota, bukan sebaliknya.

Di akhir perbincangan, Danrem menyampaikan harapan tulus untuk peningkatan kesejahteraan prajurit. Ia memuji prajurit di jajarannya yang telah bekerja luar biasa. Harapan tersebut berfokus pada kenaikan gaji pokok, yang menurutnya memiliki dampak signifikan pada masa pensiun. “Ketika gaji pokok naik, otomatis saat pensiun mereka akan mengikuti,” ujarnya. Ia menyadari bahwa tidak semua prajurit memiliki *passion* dalam berbisnis untuk menyiapkan bekal pensiun, sehingga kenaikan gaji pokok menjadi jaminan kesejahteraan yang paling pasti. “Ketika pensiun, ya sudah saya pensiun, menikmati gaji yang diberikan negara,” pungkasnya.



KADISPENAD: CIPTAKAN KONDUSIVITAS JAKARTA, TNI AD GELAR PATROLI SKALA BESAR

TNI Angkatan Darat menggelar patroli skala besar bersama unsur terkait di seluruh wilayah Jakarta sebagai langkah antisipasi untuk menjaga keamanan dan ketertiban pasca meningkatnya dinamika aksi unjuk rasa belakangan ini. Patroli perdana dilaksanakan pada Minggu (31/8/2025) dengan titik keberangkatan dan finish di Posko Kodim 0501/Jakarta Pusat di kawasan Monas. Beberapa kota-kota lain di wilayah tanah air juga melaksanakan kegiatan serupa.

“Patroli ini dilaksanakan setiap jam secara bergantian, dengan menyasar wilayah Jakarta Utara, Selatan, Pusat, Timur, dan Barat. Setiap kegiatan melibatkan satu Satuan Setingkat Kompi (SSK) yang dipimpin oleh Komandan Kompi, dan pada kondisi tertentu Komandan Batalyon (Danyon) bisa saja ikut serta turun langsung ke lapangan,” ujar Kepala Dinas Penerangan Angkatan Darat (Kadispennad) Brigjen TNI Wahyu Yudhayana, S.E., M.M., di Jakarta, Minggu malam (31/8/2025).



Kadispenad juga menegaskan bahwa prajurit yang terlibat tidak dibekali senjata tajam maupun peluru tajam, melainkan hanya perlengkapan standar pengamanan dan peralatan komunikasi. Hal ini menunjukkan komitmen TNI AD bahwa kegiatan yang dilakukan murni untuk menciptakan kondusivitas wilayah dan menghadirkan rasa aman di tengah masyarakat.

“Patroli ini akan terus dilaksanakan hingga situasi dinyatakan benar-benar aman dan kondusif. Kami ingin masyarakat Jakarta dan sekitarnya merasa nyaman dalam beraktivitas,” tambah Kadispenad.

Kegiatan ini juga mendapat perhatian besar dari media massa. Sejumlah jurnalis dari Metro TV, Kompas TV, TV One, CNN Indonesia, SCTV, Kompas.com, IDN Times, dan Deutsche Welle (DW) Indonesia turut

mengikuti patroli dari awal hingga akhir yang mendokumentasikan jalannya kegiatan dan menyebarkan informasinya kepada masyarakat.

Menurut Kadispenad, keterlibatan media menjadi bentuk transparansi bahwa kegiatan ini dijalankan secara profesional, humanis, dan sesuai aturan hukum yang berlaku. “Kami ingin publik melihat langsung bahwa TNI AD hadir sebagai bagian dari penjaga stabilitas”, tegasnya.

Patroli akan terus dilaksanakan secara bergantian di lima wilayah kota Jakarta dan kota-kota lain dengan pola yang fleksibel mengikuti dinamika situasi di lapangan. TNI AD berharap upaya ini dapat mempercepat pemulihan situasi sekaligus mengembalikan rasa aman bagi seluruh warga ibu kota.

PERESMIAN KASUARI *SHOOTING CLUB*, SINERGI DORONG PRESTASI, PEMBINAAN ATLET MENEMBAK HINGGA PERCEPATAN PEMBANGUNAN

Sebuah langkah strategis dalam pembinaan olahraga dan peningkatan profesionalisme prajurit kembali diwujudkan oleh Kodam XVIII/Kasuari melalui pembentukan dan peresmian Kasuari *Shooting Club*, yang digelar dengan khidmat di Lapangan Tembak Pistol Lodewijk Mandatjan, Makodam, Trikora, Arfai 1, Manokwari, Papua Barat, pada Sabtu (5/7/2025).

Peresmian ini menjadi momentum penting yang mempertegas komitmen Kodam XVIII/Kasuari dalam membangun kemampuan personel dan menjalin kedekatan dengan masyarakat melalui olahraga menembak.

Kegiatan ini juga dihadiri oleh Gubernur Papua Barat, Drs. Dominggus Mandacan, M.Si., yang secara langsung menyampaikan apresiasi dan dukungannya terhadap inisiatif pembentukan klub ini.



“Kasuari *Shooting Club* bukan hanya tempat latihan bagi prajurit, tetapi juga menjadi sarana pembinaan olahraga menembak tingkat daerah. Saya yakin, dari sinilah akan lahir atlet-atlet potensial yang mampu mengharumkan nama Papua Barat di tingkat nasional,” ungkap Gubernur dalam sambutannya.

Lebih dari sekedar fasilitas, kehadiran Kasuari *Shooting Club* diharapkan menjadi katalis bagi kemajuan olahraga menembak di Papua Barat. Gubernur juga menegaskan bahwa sinergi antara Pemda Papua Barat dan Kodam XVIII/Kasuari selama ini telah memberikan kontribusi nyata, baik dalam menjaga stabilitas keamanan maupun mendorong pembangunan wilayah.

Sementara itu, Pangdam XVIII/Kasuari, Mayjen TNI Jimmy Ramoz Manalu, S.Hub.Int., M.H.I., dalam sambutannya menyebutkan bahwa pembentukan club ini merupakan langkah konkret dan progresif dalam pembinaan kemampuan menembak.



“Kita ingin menghadirkan wadah latihan yang *modern*, terarah, dan terbuka tidak hanya untuk prajurit, tetapi juga bagi masyarakat umum yang memiliki minat dan bakat di bidang menembak. Ini adalah ruang bersama, tempat lahirnya prestasi dan semangat kebersamaan antara TNI dan rakyat,” tutur Pangdam.

Ia menambahkan, olahraga menembak bukan sekadar ajang kompetisi, namun juga sarana pembelajaran tentang disiplin, konsentrasi, dan pengendalian diri, nilai-nilai yang sangat penting baik di medan tugas maupun dalam kehidupan sehari-hari.

Melalui Kasuari *Shooting Club*, diharapkan akan muncul atlet-atlet menembak dari Papua Barat yang mampu bersaing di panggung nasional bahkan internasional. Lebih jauh, keberadaan klub ini juga mendukung visi Pemda Papua Barat dalam menciptakan wilayah yang aman, sejahtera, bermartabat, dan mandiri.

Sebagai bagian dari rangkaian kegiatan peresmian, acara ini juga diisi dengan kegiatan menembak bersama yang melibatkan para undangan dan peserta yang hadir. Suasana penuh keakraban dan semangat kebersamaan tampak mewarnai sesi menembak ini, yang menjadi wujud nyata sinergi antara TNI, pemerintah daerah, dan masyarakat.

Ikut hadir dalam kegiatan ini, para unsur Forkopimda Kepala Dinas Terkait Provinsi Papua Barat, para Pejabat Kodam XVIII/Kasuari, Kafasharkan TNI AL Manokwari, pejabat Polda Papua Barat, para Bupati Provinsi Papua Barat, Ketua Perbakin Papua Barat beserta pengurusnya, Kaotmil IV-21 dan Aspidmil Kajati Manokwari, Kapolresta Manokwari, Ketua BPK Ri Perwakilan Papua Barat, Kepala Divisi Keimigrasian Papua Barat, Kepala Pelindo Papua Barat, Ketua KPPN dan Direktur Polbangtan Manokwari, Kepala Bea Cukai, Basarnas dan BPN Manokwari, Kepala Otoritas Bandara, KSOP dan Pertamina Manokwari, Ketua PWI dan Kepala TVRI Manokwari, para Kepala Perbankan Manokwari, para Pimpinan Hotel dan Restaurant Kabupaten Manokwari dan pimpinan Niu *Fresh Market* dan Sinar Suri.

Peresmian Kasuari *Shooting Club* menjadi tonggak baru dalam sinergi TNI dan masyarakat. Sebuah langkah maju yang tidak hanya membangun kekuatan fisik, namun juga memupuk semangat kebersamaan dan kebanggaan terhadap tanah Papua Barat



Safari Merah Putih Wondama 2025, Bawa Pesan Hadirnya Negara Sampai ke Pelosok Negeri



Matahari belum tinggi saat suara derap langkah terdengar di jalan setapak yang basah oleh embun pagi. Rombongan kecil membawa ransel berisi bendera Merah Putih, obat-obatan, dan sembako. Mereka menembus hutan, melintasi sungai kecil, bahkan harus memanjat bukit demi satu tujuannya menyapa warga di kampung yang jarang sekali dikunjungi.

Di Kampung Urere dan Undurara, Distrik Naikere, anak-anak berlarian menyambut dengan senyum lebar. Sebagian hanya mengenakan kaus tipis, tapi tatapan mereka berbinar saat bendera Merah Putih dikibarkan di tengah lapangan tanah. Tak lama, suara lagu kebangsaan mengalun lirih, tapi penuh kebanggaan.

Safari Merah Putih Wondama 2025 yang digelar Kodim 1811/Teluk Wondama bersama Forkopimda ini berlangsung mulai 8 hingga 14 Agustus 2025, menjangkau sejumlah kampung terpencil. Rombongan membawa 360 paket sembako, 120 buah selimut, 240 kelambu, 360 bendera, dan 6 paket obat-obatan, yang dibagikan langsung kepada warga yang membutuhkan.

Tak sekadar membawa logistik, rombongan juga membawa pelayanan pengobatan gratis, pencatatan kependudukan, pembagian Kartu Keluarga, dan wawasan kebangsaan. Bendera Merah Putih dibagikan bukan hanya sebagai kain, melainkan simbol bahwa mereka adalah bagian utuh dari Indonesia.

Bupati Teluk Wondama, Elysa Auri, S.E., M.M., yang turut berjalan kaki bersama rombongan, mengatakan, "Safari Merah Putih Wondama 2025 adalah langkah nyata kami untuk mendekatkan diri dengan masyarakat, mendengarkan aspirasi mereka, serta memberikan solusi atas berbagai permasalahan yang ada."

Medan berat tak menyurutkan semangat rombongan yang terdiri dari Wakil Bupati, Dandim 1811/TW, Kapolres TW, dan para kepala dinas. Peluh bercampur lumpur, namun setiap jabat tangan dan pelukan warga menjadi energi penghapus lelah.

Di ujung perjalanan, seorang ibu lanjut usia memeluk erat bendera yang baru saja diberikan. "Bendera ini akan saya jaga baik-baik. Supaya cucu saya tahu, kita ini Indonesia," ujarnya dengan mata berkaca-kaca.

Dan di sanalah, di ujung negeri, Merah Putih berkibar, membawa pesan bahwa kemerdekaan bukan hanya milik kota, tapi juga milik setiap jantung yang berdetak di pelosok Wondama.



Kodam Iskandar Muda Renovasi Makam Pahlawan Nasional Cut Nyak Meutia



Dalam upaya mengenang sekaligus menghargai jasa para Pahlawan Nasional yang telah berjuang merebut dan mempertahankan Kemerdekaan Republik Indonesia, Pangdam IM, Mayor Jenderal TNI Niko Fahrizal, M.Tr. (Han), menginstruksikan jajaran Korem 011/LW untuk melaksanakan renovasi terhadap makam Pahlawan Nasional Cut Nyak Meutia yang berlokasi di Gampong Alue Rimeu, Kecamatan Pirak Timu, Kabupaten Aceh Utara. Instruksi tersebut dilaksanakan pada Jumat (12/7/24).

Pangdam IM menegaskan bahwa penghormatan kepada pahlawan bangsa tidak boleh hanya diwujudkan dalam bentuk peringatan seremonial semata, melainkan juga harus tercermin dalam pemeliharaan dan perawatan tempat peristirahatan terakhir mereka. Hal itu menurutnya merupakan salah satu bentuk nyata kepedulian generasi saat ini dalam melestarikan warisan sejarah perjuangan bangsa.

“Renovasi makam ini merupakan wujud penghargaan kita kepada pahlawan perempuan Aceh yang telah berjuang dengan penuh pengorbanan demi tegaknya kedaulatan bangsa. Lebih dari itu, langkah ini diharapkan dapat menjadi sarana edukasi bagi generasi muda untuk memahami arti perjuangan yang sesungguhnya, sehingga mereka mampu meneladani semangat patriotisme yang diwariskan para pahlawan,” ujar Mayjen TNI Niko Fahrizal.

Pangdam menambahkan, makam pahlawan tidak hanya berfungsi sebagai situs sejarah, tetapi juga dapat menjadi destinasi edukasi dan inspirasi bagi masyarakat luas. “Kedepan, kami berharap makam Cut Nyak Meutia dapat menjadi tempat yang terawat, layak, dan mampu menguatkan rasa nasionalisme bagi siapapun yang berziarah,” tambah Pangdam IM.

Tidak hanya fokus pada renovasi makam, Kodam Iskandar Muda juga menuntaskan perbaikan akses jalan menuju makam Cut Nyak Meutia di Desa Alue Rimeu. Jalan sepanjang kurang lebih 1.700 meter yang sebelumnya rusak parah akibat curah hujan tinggi kini telah selesai diperbaiki. Perbaikan tersebut menghubungkan akses dari jembatan gantung hingga ke area makam, sehingga masyarakat kembali dapat menempuh perjalanan dengan mudah dan aman.

“Dengan selesainya perbaikan jalan ini, kami berharap masyarakat dapat lebih mudah berziarah untuk mengenang jasa Cut Nyak Meutia. Ini sekaligus menjadi komitmen Kodam Iskandar Muda dalam memudahkan akses ke situs bersejarah yang menjadi simbol perjuangan bangsa,” tegas Mayjen TNI Niko Fahrizal.

Renovasi makam dan perbaikan jalan menuju makam pahlawan ini merupakan bagian dari program berkelanjutan Kodam IM dalam merawat dan melestarikan warisan sejarah bangsa. Upaya tersebut tidak hanya bertujuan menjaga situs sejarah agar tetap terpelihara dengan baik, tetapi juga untuk menanamkan nilai patriotisme serta semangat kebangsaan kepada generasi penerus.



Sebagai informasi, Cut Nyak Meutia merupakan salah satu pahlawan perempuan asal Aceh yang gigih melawan penjajahan Belanda. Pada awal perjuangannya, beliau berjuang bersama sang suami, Teuku Chik Muhammad atau lebih dikenal dengan Cik Tunong. Setelah suaminya gugur, Cut Nyak Meutia melanjutkan perjuangan dengan memimpin pasukan secara langsung. Dengan strategi gerilya *hit and run* yang lincah serta serangan mendadak ke pos-pos Belanda, beliau menjadi sosok yang ditakuti penjajah. Perjuangan Cut Nyak Meutia berakhir pada 24 Oktober 1910 ketika beliau gugur dalam pertempuran di Alue Kurieng, Aceh.

Melalui renovasi ini, Pangdam Iskandar Muda menekankan pentingnya menjaga dan merawat warisan sejarah para pahlawan sebagai pengingat akan besarnya pengorbanan mereka demi kemerdekaan bangsa. Semangat juang dan pengorbanan Cut Nyak Meutia diharapkan dapat terus menginspirasi masyarakat, khususnya generasi muda, dalam mengisi kemerdekaan dengan semangat patriotisme dan kecintaan kepada tanah air.





Sinergitas TNI dan Kejaksaan, Bersama Tegaskan Komitmen Penegakan Hukum di Maluku

Kodam XV/Pattimura bersama Kejaksaan Tinggi Maluku, menggelar Apel Gelar Kesiapan Pengamanan Kejaksaan Tinggi dan Kejaksaan Negeri se-wilayah Maluku Tahun 2025, bertempat di Lapangan Merdeka, Kota Ambon, Rabu (16/7/2025).

Kegiatan ini dipimpin langsung oleh Pangdam XV/Pattimura Mayjen TNI Putranto Gatot Sri Handoyo, S.Sos., M.M., dan Kepala Kejaksaan Tinggi (Kajati) Maluku, Agoes Soenanto Prasetyo, S.H., M.H., yang bertujuan untuk mempererat sinergitas TNI dan kejaksaan dalam penegakan hukum di wilayah Maluku.

Dalam sambutannya, Pangdam menegaskan bahwa, apel gelar kesiapan ini bukan sekadar kegiatan seremonial, melainkan bentuk konkret sinergi antara

Kodam XV/Pattimura dan Kejaksaan Tinggi Maluku. “Kegiatan ini menjadi barometer kesiapan personel, materiil, perangkat pendukung, serta koordinasi antarinstansi dalam mendukung pengamanan di lingkungan kejaksaan,” ujar Pangdam.

Mayjen TNI Putranto Gatot Sri Handoyo, S.Sos., M.M., juga menegaskan bahwa, kerja sama ini telah memiliki dasar hukum yang kuat melalui *Memorandum of Understanding* (MoU) antara Mabes TNI dengan Kejaksaan Agung RI. Kerja sama ini diperkuat melalui Surat Telegram Panglima TNI Nomor NK/6/IV/2023 tanggal 6 April 2023 dan Surat Telegram Kasad Nomor ST/248/2025 tanggal 30 Januari 2025, serta ditindaklanjuti secara teknis melalui perjanjian kerja sama antara Kodam XV/Pattimura dan Kejaksaan Tinggi Maluku.



“Ini bukan sekadar dokumen administratif, tetapi merupakan simbol kepercayaan, kehormatan dan tanggung jawab besar yang harus kita emban bersama. Sinergitas ini adalah pondasi penting bagi penegakan hukum yang kokoh dan kemajuan Maluku secara keseluruhan,” tambah Pangdam.

Sementara itu, Kajati Maluku menyampaikan apresiasi dan rasa terima kasih atas dukungan penuh dari jajaran Kodam XV/Pattimura. “Ini merupakan suatu kehormatan dan kebanggaan bagi kami, keluarga besar Kejati Maluku dan seluruh jajaran Kejaksaan Negeri di wilayah Maluku. Sinergitas ini tak hanya mendukung pengamanan institusi kami, tetapi juga memungkinkan kami memberikan layanan hukum yang lebih baik, termasuk kepada jajaran TNI di Maluku,” ungkapnya.

Apel Gelar Kesiapan ini, juga dihadiri oleh sejumlah pejabat tinggi di lingkungan TNI dan Kejaksaan, antara lain Kasdam XV/Pattimura, Kabinda Maluku, Danrem 151/Binaiya, Kapoksahli Pangdam XV/Pattimura, Danlantamal IX Ambon, Danlanud Pattimura, Kabakamla Zona Maritim Timur, para Pejabat Utama (PJU) Kodam XV/Pattimura dan Kejati Maluku, serta para Kepala Kejaksaan Negeri se-Maluku.



Perkuat Prajurit TNI AD Hadapi Operasi Modern, Komisi I DPR RI Kunjungi Kodiklatad

Kodiklatad menerima kunjungan kerja Spesifik Komisi I DPR RI yang disambut hangat oleh Komandan Kodiklatad Letjen TNI Mohamad Hasan, bertempat di Gedung Ganesha Kodiklatad, Rabu (27/8/2025).

Dalam sambutannya Komandan Kodiklatad menegaskan bahwa Kunjungan ini merupakan bentuk perhatian dan komitmen nyata dari Komisi I DPR RI dalam mendukung peningkatan profesionalisme dan kapabilitas TNI AD, khususnya Kodiklatad dalam bidang Doktrin, Pendidikan dan Latihan. "Kodiklatad sebagai komando utama pembinaan di lingkungan TNI Angkatan Darat memiliki peran strategis dalam membentuk prajurit yang berkarakter, profesional dan adaptif terhadap dinamika perkembangan lingkungan strategis", ungkap Letjen TNI Mohamad Hasan.

Senada dengan itu, Ketua Tim Komisi I DPR RI menegaskan pentingnya peran Kodiklatad sebagai pusat pengembangan Doktrin, Pendidikan dan Latihan TNI AD. Ia menekankan bahwa Kodiklatad harus terus mencetak prajurit unggul dan berintegritas

yang mampu menguasai taktik, teknologi serta menjunjung nilai-nilai profesionalisme prajurit sesuai Sapta Marga, Sumpah Prajurit dan 8 Wajib TNI.

Kunjungan kerja ini diharapkan semakin memperkuat sinergi antara Kodiklatad dan Komisi I DPR RI dalam mempersiapkan sumber daya manusia TNI AD yang andal menghadapi berbagai tantangan spektrum operasi modern di masa depan.

Turut hadir dalam kegiatan ini Inspektur Kodiklatad, Wair Kodiklatad, para Direktur Kodiklatad, para Komandan Satuan Jajaran Kodiklatad dan rombongan Komisi I DPR RI. Dengan mengusung tema "Memperkuat Profesionalisme Prajurit TNI AD Dalam Menghadapi Spektrum Operasi Modern dan Kompleks", rangkaian acara dimulai dengan sambutan Komandan Kodiklatad dilanjutkan sambutan Ketua Tim Komisi I DPR RI Dr. Dave Akbarshah Fikarno Laksono, M.E., paparan dari Direktur Perencanaan Kodiklatad Brigjen TNI Dr. Saripudin, S.Sos., M.Si., sesi tanya jawab, penyampaian kesimpulan, penyerahan cinderamata dan sesi foto bersama sebagai penutup kegiatan.

Pangdam XII/Tpr Terima Lawatan Timbal Balas Panglima 1 Divisyen Malaysia



Pangdam XII/Tanjungpura Mayjen TNI Jamallulael, S.Sos., M.Si., menerima kunjungan dari Panglima Divisyen Pertama (Panglima 1 Divisyen) Infanteri Malaysia, Mejar Jenderal Datuk Khairul Anuar Bin Abdul Azis. Bertempat di Makodam XII/Tpr, pada Rabu (2/7/2025).

Kedatangan Panglima 1 Divisyen yang didampingi Pengerusi Bakat 1 Divisyen, Ny. Datin Roslina Binti Abu Bakar beserta rombongan di Makodam XII/Tpr disambut dengan hangat oleh Pangdam XII/Tpr bersama Ketua Persit KCK Daerah XII/Tpr Ny. Indah Jamallulael. Dilanjutkan dengan apel kehormatan di Lapangan Tugu Khatulistiwa Makodam XII/Tpr.

Acara dilanjutkan dengan ramah tamah di Lobby Kehormatan. Dalam pertemuan yang berlangsung penuh kekeluargaan tersebut, Pangdam XII/Tpr Mayjen TNI

Jamallulael menyampaikan terimakasih dan apresiasi atas kunjungan Panglima 1 Divisyen TDM beserta rombongan.

Sedangkan Panglima 1 Divisyen Mejar Jenderal Datuk Khairul Anuar Bin Abdul Azis mengungkapkan penghargaan yang tinggi atas sambutan hangat dari Pangdam XII/Tpr beserta jajarannya.

Kapendam XII/Tpr Kolonel Inf Eko Wardono menjelaskan, lawatan timbal balas Panglima 1 Divisyen ini merupakan salah satu bentuk kerja sama bilateral Indonesia - Malaysia khususnya TNI AD dengan TDM.

“Melalui pertemuan ini diharapkan dapat meningkatkan dan mempererat kerjasama militer antara Kodam XII Tanjungpura dan Divisyen Pertama Infanteri Malaysia dalam mendukung stabilitas kawasan,” jelas Kolonel Inf Eko Wardono.

Ketua DPK Unit TNI AD: Jadilah Motor Penggerak Profesionalisme PNS



“Kami berharap, pengurus baru mampu menjadi motor penggerak profesionalisme PNS dan menjaga soliditas di lingkungan Akmil”. Demikian pesan yang disampaikan Ketua Dewan Pengurus Korpri (DPK) Unit TNI AD, drg. Nora Tristyana, M.A.R.S., saat mengukuhkan secara resmi DPK Sub Unit Akmil periode 2025–2030, di Aula Akademi Militer (Akmil), Magelang, Jawa Tengah, Jumat (22/8/2025).

Pengukuhan yang berlangsung khidmat tersebut disaksikan langsung oleh para pejabat militer jajaran Akmil dan keluarga besar PNS Akmil. Rangkaian acara diawali dengan prosesi pengukuhan, dilanjutkan

pengarahan dan sosialisasi pembinaan PNS TNI AD oleh Paban VI/Bin PNS Spersad, Kolonel Inf J. Hadiyanto, S.I.P., M.I.P.

Dalam sambutannya, Ketua DPK Unit TNI AD tak lupa menyampaikan apresiasinya kepada pengurus Korpri periode sebelumnya atas dedikasi dan loyalitas yang telah diberikan selama menjabat, dan berharap pengurus baru dapat mengemban tugas dengan penuh tanggung jawab. “Kepada pengurus lama, kami menyampaikan apresiasi setinggi-tingginya atas pengabdian yang telah diberikan,” ujar drg. Nora.

Sementara itu, Gubernur Akmil Mayjen TNI Rano Maxim Adolf Tilaar, melalui sambutannya yang dibacakan oleh Wakil Gubernur Akmil, menegaskan bahwa keberadaan Korpri memiliki peran strategis dalam mendukung tugas pemerintahan di lingkungan TNI AD. “Dewan Pengurus Korpri Sub Unit Akmil telah memberikan kontribusi nyata sebagai komplemen lembaga dalam mendidik dan melatih calon pemimpin TNI AD masa depan. Saya berharap pengurus baru mampu meningkatkan sinergi, profesionalisme, dan dedikasi sesuai tuntutan reformasi birokrasi dan tuntutan pelayanan kegiatan rutin yang semakin dinamis,” kutip Brigjen TNI Pramungkas Agus T., S.I.Pem., M.H.

Dalam kesempatan yang sama, Ketua Umum DPK TNI AD juga memaparkan rencana kegiatan memperingati HUT ke-

54 Korpri Tahun 2025, seperti donor darah, olahraga bersama, seminar edukatif, dan syukuran. Kegiatan ini diharapkan menjadi pedoman bagi seluruh DPK Sub Unit di jajaran TNI AD.

Ia juga menekankan pentingnya kedisiplinan, integritas, dan profesionalisme PNS dalam melaksanakan tugas, serta menjauhi praktik-praktik yang dapat merugikan diri sendiri maupun satuan, sembari menumbuhkan jiwa korsa untuk mendukung tugas pokok TNI AD.

Acara diakhiri dengan doa bersama yang menyiratkan harapan agar kepemimpinan baru dapat memperkuat kelembagaan, meningkatkan kinerja, dan menumbuhkan semangat kebersamaan antara prajurit dan PNS di lingkungan Akademi Militer.



Latihan Bersama “Ksatria Warrior” Yonif 330 Kostrad dan US Army



Latihan bersama “Ksatria Warrior” antara Yonif 330 Kostrad dan US Army resmi dibuka oleh Komandan Yonif 330 Kostrad serta Komandan US Army, di Puslatpur Baturaja Martapura, Palembang, Sumatera Selatan, Senin (18/08/2025).

Latihan bersama ini diikuti oleh 120 personel Yonif 330/Tri Dharma dan 117 personel US Army, sehingga total sebanyak 237 orang peserta. Kegiatan akan berlangsung selama beberapa hari dan diakhiri di daerah latihan sekitar Baturaja.

Latihan ini bertujuan untuk meningkatkan profesionalisme prajurit dan interoperabilitas antara kedua angkatan bersenjata. Selain itu, juga dimaksudkan untuk mengasah kemampuan olah yudha masing-masing personel, sekaligus memperkuat hubungan bilateral antara Indonesia dan Amerika Serikat.

Dalam sambutannya, Komandan Yonif 330 Kostrad, Letkol Inf Ribut Yodo Apriantono, S.M., menyampaikan bahwa latihan ini bukan hanya tentang meningkatkan keterampilan tempur, tetapi juga tentang mempererat hubungan persaudaraan. “Melalui latihan ini, kita belajar memahami satu sama lain, saling berbagi pengalaman, dan memperkuat ikatan sebagai mitra sejati di medan tugas. Semoga prajurit Yonif 330 Kostrad dapat menunjukkan semangat Tri Dharma dalam setiap tahap latihan,” ungkapnya.

Sementara itu, Komandan US Army menegaskan pentingnya kerja sama dan saling percaya dalam setiap operasi gabungan. “Kami merasa terhormat bisa berlatih bersama Yonif 330 Kostrad. Latihan Ksatria Warrior ini menjadi kesempatan berharga untuk meningkatkan interoperabilitas, membangun kepercayaan dan memperkuat kemitraan strategis antara US Army dan TNI AD,” ujarnya.

Presiden Atensi Karhutla, Pangdam I/BB Tinjau Langsung Penanganan Karhutla di Rohil



Pangdam I/Bukit Barisan Mayjen TNI Rio Firdianto meninjau langsung lokasi kebakaran hutan dan lahan (Karhutla) di Kabupaten Rokan Hilir, Riau, Selasa (5/8/2025). Kunjungan ini merupakan respons terhadap arahan Presiden RI dan perintah Panglima TNI serta Kasad agar penanganan Karhutla di Riau dilakukan secara cepat dan terukur.

Rohil menjadi salah satu wilayah terdampak terparah, dengan total lahan terbakar mencapai 297,25 hektar. Di lokasi, Pangdam tak hanya memantau, tapi juga ikut memadamkan api bersama prajurit Satgas Karhutla disalah satu titik api.

Sebagai bentuk dukungan, Pangdam menyerahkan bantuan logistik tambahan bagi personel Satgas. Ia menyebut bantuan ini penting untuk menjaga semangat dan stamina pasukan di tengah tugas yang berat dan berisiko tinggi.

“Kondisinya memang cukup berat, tapi saya lihat semangat prajurit luar biasa. Sejak awal Juli titik-titik api sempat meluas, tapi sekarang sudah banyak berkurang. Di Rohil tinggal beberapa saja yang masih kita tangani. Mudah-mudahan bisa segera padam semua,” ungkap Pangdam di sela peninjauan.

Kodam I/BB terus bersinergi dengan BNPB, Kementerian LHK, Pemprov Riau, unsur TNI-Polri, dan BPBD dalam upaya pemadaman, termasuk patroli darat, dukungan *water bombing*, dan pemantauan *hotspot* melalui citra satelit.

Turut hadir dalam kegiatan ini Danrem 031/Wira Bima, para PJU Kodam I/BB, Kolonel Inf Heri (BNPB Pusat), Wakil Bupati Rohil, Kepala BPBD Riau, Kapolres Rohil, Dandim 0321/Rohil, serta Regional Head PT Jatim Jaya Perkasa.

Teladani Semangat Pangeran Diponegoro, Pangdam IV/Diponegoro Ajak Generasi Muda Wujudkan Persatuan Bangsa

Dalam rangka menanamkan kembali nilai-nilai perjuangan pahlawan nasional, Kodam IV/Diponegoro menggelar sarasehan bertema “Mengenang Kembali Perjuangan Pangeran Diponegoro” di Balai Diponegoro, Kamis (14/8/2025). Sambutan Pangdam IV/Diponegoro Mayjen TNI Achiruddin, S.E., M.Han., dibacakan oleh Kasdam IV/Diponegoro Brigjen TNI Mohammad Andhy Kusuma, S.Sos., M.M., M.Han.

Kegiatan ini dihadiri oleh sejumlah tokoh penting, di antaranya Guru Besar Sejarah Maritim sekaligus Wakil Direktur Pusat Studi Asia (CAS) Universitas Diponegoro Prof. Dr. Singgih Tri Sulistiyono, M.Hum., Guru Besar Sejarah Universitas Negeri Semarang Prof. Dr. Wasino, M.Hum., yang bertindak sebagai narasumber, serta Dr. Widodo, S.S., M.Hum. dari Universitas Negeri Semarang selaku moderator.

Dalam sambutannya, Pangdam IV/Diponegoro melalui Kasdam IV/Diponegoro menegaskan pentingnya meneladani semangat kepahlawanan Pangeran Diponegoro dalam mengisi kemerdekaan. Pangdam mengutip pesan Presiden RI pertama, Ir. Soekarno, bahwa negara yang besar adalah negara yang tidak melupakan jasa para pahlawan.

“Menghargai jasa pahlawan berarti menghargai sejarah perjuangannya sendiri, menghargai jasa pahlawan berarti menjaga nilai-nilai kepahlawanan telah hidup dan menjadi pedoman dalam kehidupan berbangsa dan bernegara, mengenang kisah perjuangan pahlawan akan menjadi inspirasi bagi generasi muda untuk berkontribusi positif bagi negara,” tegasnya.

Lebih lanjut, ditekankan bahwa penghargaan terhadap jasa Pangeran Diponegoro merupakan bentuk pengakuan atas peran beliau sebagai simbol perlawanan terhadap penjajahan sekaligus semangat juang bangsa Indonesia.

“Semangat kepahlawanan tidak hanya kita kenang, tetapi juga kita wariskan melalui tindakan nyata untuk menjaga persatuan dan mengisi kemerdekaan dengan karya positif,” ungkapnya.

Sarasehan ini juga menjadi wadah untuk memperkuat sinergi antara TNI, pemerintah daerah, akademisi, organisasi kemasyarakatan, dan generasi muda. Dengan kolaborasi tersebut, nilai-nilai kepahlawanan diharapkan dapat terus terjaga dan menjadi spirit bersama dalam menghadapi tantangan bangsa di masa depan.





Pada sarasehan tersebut Prof. Dr. Singgih Tri Sulistiyono, M.Hum. menerangkan bahwa Pangeran Diponegoro adalah figur pemimpin berintegritas tinggi yang memadukan nilai moral-religius, kepemimpinan visioner, dan keberanian melawan ketidakadilan. Beliau menguraikan bahwa perjuangan Diponegoro tidak hanya sebatas perang fisik melawan kolonial, tetapi juga membangun kesadaran kolektif rakyat melalui nilai-nilai keagamaan, etika kepemimpinan Jawa, dan persatuan lintas golongan. Bahkan dalam masa pembuangan di Makassar, Diponegoro tetap produktif berkarya dan menjaga martabat perjuangannya.

Sementara itu Prof. Dr. Wasino, M.Hum. memaparkan tentang nilai kepahlawanan Pangeran Diponegoro yang dapat diimplementasikan di era modern, seperti keberanian moral, keteguhan memegang prinsip, dan pengabdian

penyempurna pada bangsa. Ia menegaskan bahwa perjuangan Diponegoro menjadi inspirasi untuk memperkuat identitas nasional, melawan degradasi nilai kebangsaan, serta mendorong generasi muda untuk berkontribusi positif. Menurutnya, keteladanan ini relevan untuk membangun persatuan bangsa di tengah dinamika global dan tantangan disintegrasi.

Melalui kegiatan ini, semangat Pangeran Diponegoro diharapkan dapat tertanam kuat di hati generasi penerus bangsa sebagai bekal membangun Indonesia yang lebih maju, berdaulat, dan bermartabat.

Turut hadir pula dalam acara tersebut para pejabat Kodam IV/Diponegoro, perwakilan pemerintah daerah, organisasi kemasyarakatan, akademisi, serta perwakilan mahasiswa dari Universitas Diponegoro dan Universitas Negeri Semarang.

Pulihkan Aktivitas Warga, TNI AD Kerahkan Personel Bersihkan Puing Gempa Poso

Pasca gempa bumi berkekuatan Magnitudo 6,0 yang mengguncang Kabupaten Poso, Sulawesi Tengah, Minggu pagi (17/8/2025), prajurit TNI AD dari Kodim 1307/Poso bergerak cepat membantu warga. Di hari kedua, Senin (18/8/2025), mereka bersama masyarakat dan instansi terkait bergotong royong membersihkan puing-puing bangunan serta membuka akses jalan yang tertutup material reruntuhan.

Langkah tanggap darurat ini dilakukan untuk mempercepat pemulihan kondisi, sehingga warga dapat segera kembali menjalankan aktivitas sehari-hari dengan normal. Aksi lapangan tampak di sejumlah desa terdampak, di mana prajurit TNI bersama masyarakat bahu-membahu membersihkan sisa bangunan roboh, material yang berserakan, hingga puing rumah ibadah dan sekolah yang rusak akibat gempa.

Dengan menggunakan peralatan manual serta alat berat, prajurit Kodim 1307/Poso yang diperkuat 2 SSK (sekitar 60 prajurit) dari satuan TNI AD terdekat, bekerja berdampingan bersama personel BPBD, pemerintah daerah, dan relawan. Pembersihan tidak hanya difokuskan pada rumah warga, tetapi juga akses jalan umum yang sempat terhambat, sehingga jalur distribusi logistik ke desa-desa dapat kembali lancar.



Dandim 1307/Poso, Letkol Arm Edi Yulian Budiargo, menegaskan bahwa pengerahan personel dapat terus ditambah sesuai kebutuhan lapangan. "Kami berupaya semaksimal mungkin agar kondisi lingkungan cepat kembali tertata sehingga masyarakat bisa beraktivitas seperti biasa. TNI selalu siap berada di tengah rakyat untuk memberikan bantuan kapan pun dibutuhkan," ujarnya.

Selain membersihkan puing, prajurit TNI AD juga mendirikan tenda-tenda darurat untuk menampung warga yang kehilangan tempat tinggal, serta menyalurkan bantuan logistik berupa makanan, air bersih, dan kebutuhan pokok. Bersama dinas kesehatan dan relawan medis, pelayanan kesehatan darurat juga diberikan, termasuk perawatan bagi warga luka-luka yang masih menjalani perawatan di RSUD Poso.

Kehadiran prajurit di lokasi bencana tidak hanya memberi tenaga tambahan, tetapi juga memberikan rasa aman dan dukungan moral bagi masyarakat yang tengah berduka. Anak-anak yang sebelumnya trauma mendapatkan pendampingan, sementara orang tua merasa lebih tenang karena ada pasukan TNI yang siap siaga di sekitar mereka.

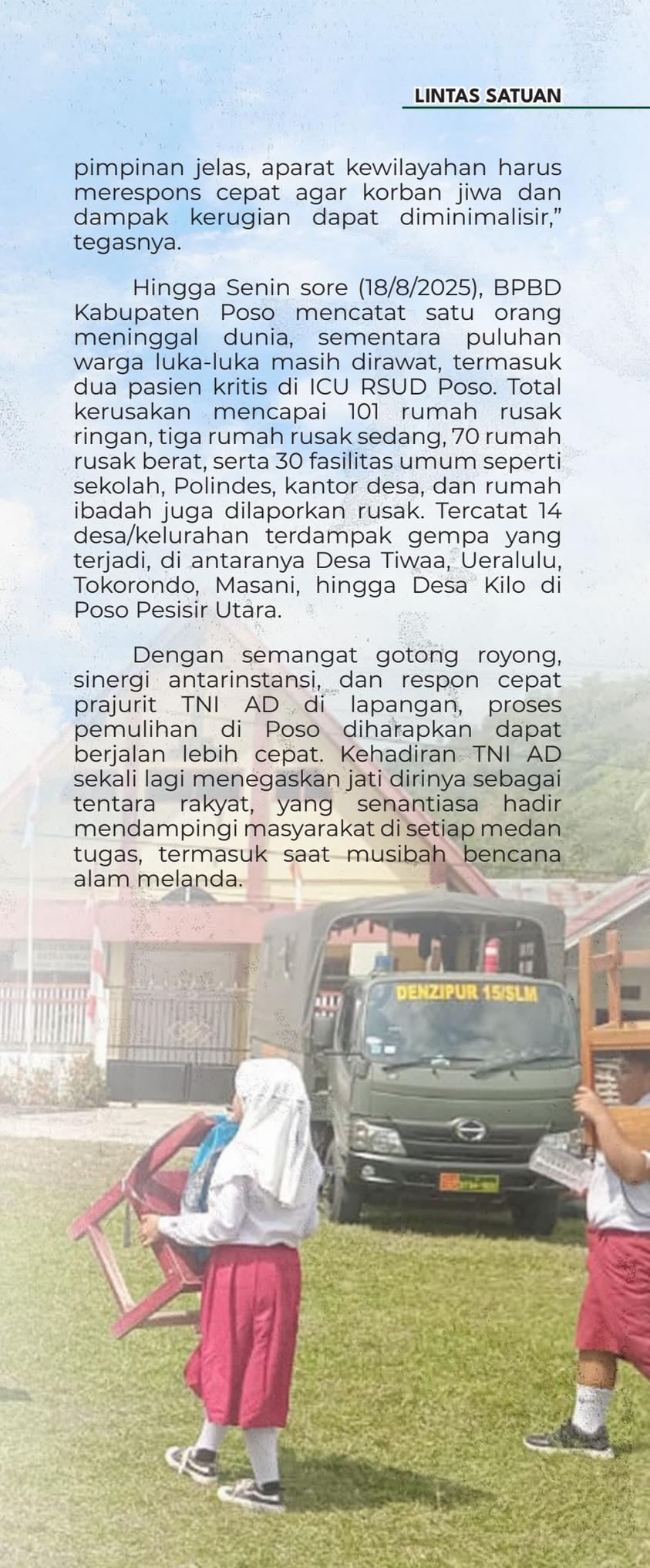
Danrem 132/Tadulako, Brigjen TNI Denny Gunawan, bersama jajaran juga turun langsung meninjau lokasi terdampak di Desa Masani, Kecamatan Poso Pesisir. Selain melihat kondisi lapangan, Danrem memimpin rapat koordinasi bersama Kodim 1307/Poso, BPBD, dan RSUD Poso guna memastikan penanganan pengungsi serta pelayanan medis berjalan dengan baik. Dalam kesempatan tersebut, Korem 132/Tadulako bersama Persit Kartika Chandra Kirana juga menyerahkan bantuan tali asih bagi warga terdampak.

Kepala Dinas Penerangan Angkatan Darat, Brigjen TNI Wahyu Yudhayana, menegaskan bahwa langkah cepat prajurit TNI AD di Poso merupakan perintah langsung pimpinan Angkatan Darat. "TNI AD hadir bukan hanya dalam menjaga kedaulatan, tetapi juga di garis depan saat rakyat menghadapi bencana. Instruksi

pimpinan jelas, aparat kewilayahan harus merespons cepat agar korban jiwa dan dampak kerugian dapat diminimalisir," tegasnya.

Hingga Senin sore (18/8/2025), BPBD Kabupaten Poso mencatat satu orang meninggal dunia, sementara puluhan warga luka-luka masih dirawat, termasuk dua pasien kritis di ICU RSUD Poso. Total kerusakan mencapai 101 rumah rusak ringan, tiga rumah rusak sedang, 70 rumah rusak berat, serta 30 fasilitas umum seperti sekolah, Polindes, kantor desa, dan rumah ibadah juga dilaporkan rusak. Tercatat 14 desa/kelurahan terdampak gempa yang terjadi, di antaranya Desa Tiwaa, Ueralulu, Tokorondo, Masani, hingga Desa Kilo di Poso Pesisir Utara.

Dengan semangat gotong royong, sinergi antarinstansi, dan respon cepat prajurit TNI AD di lapangan, proses pemulihan di Poso diharapkan dapat berjalan lebih cepat. Kehadiran TNI AD sekali lagi menegaskan jati dirinya sebagai tentara rakyat, yang senantiasa hadir mendampingi masyarakat di setiap medan tugas, termasuk saat musibah bencana alam melanda.



BATALYON INFANTERI PARA RAIDER 501/BAJRA YUDHA

“Prajurit Bajra Yudha: Siap, Tanqguh, dan Selalu Memberikan yang Terbaik”



Di jantung Kota Madiun, Jawa Timur, bersemayam sebuah kekuatan *elite* yang telah mengukir sejarah panjang: Batalyon Infanteri Para Raider 501/Bajra Yudha. Sebagai bagian integral dari Brigade Infanteri 18/Trisula Kostrad, kisah unit *elite* ini dimulai pada 22 Januari 1961, ketika penggabungan kekuatan Yonif 504/Men 16 dan Yonif 518/Men 17 melahirkan sebuah Batalyon Raider bernama Yonif 530/Raiders.

Seiring berjalannya waktu, perjalanan identitas mereka terus berkembang. Unit ini kemudian dididik sebagai pasukan lintas udara, mengukuhkan namanya menjadi Yonif

530/Para. Puncak dari transformasi tersebut terjadi pada 3 Maret 1973, ketika nama kebanggaan “Bajra Yudha” mulai disandang. Evolusi tak berhenti di sana, pada 14 Desember 2015, Batalyon ini disempurnakan menjadi Yonif Para Raider 501/Bajra Yudha, sebuah peningkatan kualifikasi yang menandai kesiapan mereka untuk menjalankan misi-misi khusus dengan kemampuan tempur yang jauh lebih unggul. Hingga kini, pasukan *elite* ini kokoh bermarkas di Jalan Urip Sumoharjo No. 60, Madiun, siap sedia mengemban setiap tugas mulia yang diemban oleh negara.

DARI SEJARAH LAHIR: EVOLUSI KEKUATAN PASUKAN ELITE

Cikal bakal Batalyon ini bermula pada 22 Januari 1961, melalui pengelompokan Batalyon Infanteri 504/Resimen 16 dan Batalyon Infanteri 518/Resimen 17. Satuan tersebut dibentuk sebagai Batalyon Raider, dengan nama resmi Yonif 530/Raiders. Di bawah kepemimpinan Mayor Infanteri Imam Munandar, unit ini diresmikan pada 4 April 1961, sebuah tanggal yang kini abadi sebagai Hari Ulang Tahun Batalyon.

Kemudian Surat Keputusan Pangdam VIII/Brawijaya Nomor Skep/14/I/1961 tanggal 30 Januari 1961 Batalyon Infanteri 530/Raiders disahkan menjadi Batalyon Infanteri 530/Para, merupakan unsur dari Brigade 3/Para yang anggotanya lulus dari latihan para, yaitu tiga Batalyon Raiders 330/Raiders, 454/Banteng, dan Batalyon Infanteri 530/Raiders.

Pada tahun 1966 Brigif 3/Para dilikuidasi masuk ke Brigif Linud khusus pada Komando Brigade, sedangkan batalyon-batalyonnya

masuk ke Brigade Linud yang baru dibentuk berdasarkan Skep Pangdam VIII/Brawijaya Nomor Skep/76/IV/1966 tanggal 26 April 1966 tentang pembentukan Brigif Linud 18/Trisula beserta unsur-unsurnya.

Berdasarkan Surat Keputusan Pangab Nomor Skep/120/II/1969 tanggal 19 Februari 1969 ditetapkan Brigif Linud 18/Trisula Kodam VIII/Brawijaya secara organisasi dan administrasi dibawah Komando Pangkostrad, sehingga Yonif 530 menjadi bagian dari Kostrad. Perubahan nama batalyon seperti sekarang didasarkan pada Surat Keputusan Pangkostrad Nomor Skep/015/III/1973 tanggal 3 Maret 1973 Batalyon Infanteri 530/Para menjadi Batalyon Infanteri Lintas Udara 501/Bajra Yudha Brigif Linud 18/Trisula. Sesuai dengan Surat Perintah Danbrigif Para Raider 18 Kostrad Nomor Sprin/240/IV/2016 tanggal 10 April 2016 Validasi Yonif Linud 501/Bajra Yudha menjadi Yonif Para Raider 501/Bajra Yudha.



TUGAS DAN AMANAT: UJUNG TOMBAK PERTAHANAN NEGARA

Sebagai alat negara di bidang pertahanan, Batalyon Infanteri Para Raider 501/Bajra Yudha memiliki tugas pokok yang vital. Mereka adalah jantung operasional yang harus menjaga kesiapan tempur setiap prajuritnya, menjalankan tugas taktis maupun strategis untuk mendukung tugas pokok Kostrad.

Sebagai pasukan Para Raider, mereka adalah ujung tombak yang siap dihadapkan pada ancaman bersenjata—baik dari luar maupun dari dalam negeri—dengan kemampuan untuk mencari, mendekati, menghancurkan, atau menawan musuh. Mereka adalah kekuatan respons cepat yang dapat merebut sasaran-sasaran strategis melalui operasi lintas udara. Selain itu, Batalyon ini juga turut serta dalam tugas-tugas pembinaan teritorial, membangun kemanunggalan dengan rakyat, dan membantu Polri dalam menjaga ketertiban umum sesuai dengan undang-undang.

Guna menghadapi dinamika strategis yang terus berubah, Batalyon 501/Bajra Yudha juga dituntut untuk mengasah kemampuan intelijen dan deteksi dini, meningkatkan kerja sama latihan dengan militer negara sahabat, serta memastikan setiap prajurit memahami profesionalisme dan hak asasi manusia.



SAKSI SEJARAH: JEJAK PENGABDIAN DI BERBAGAI OPERASI

Sepanjang sejarahnya, Batalyon Infanteri Para Raider 501/Bajra Yudha telah menorehkan tinta emas dalam berbagai operasi militer, dari medan konflik di dalam negeri hingga misi perdamaian dunia. Berbekal kemampuan bertempur di segala medan—darat, udara, laut, dan rawa—mereka membuktikan diri sebagai pasukan yang tangguh.

Mengukir Jejak di Bumi Cenderawasih (Tahun 1962)

Batalyon ini memulai kiprahnya di garis depan perjuangan. Pada 24 Juni 1962, satu kompi, di bawah kepemimpinan Letnan Satu Infanteri Bambang Supeno, diterjunkan ke Merauke, Papua Barat. Misi mereka monumental: membentuk wilayah *de facto* Republik Indonesia dan melancarkan



perlawanan gerilya yang tak kenal lelah. Di tahun yang sama, satu batalyon mereka turut diperbantukan ke Seram sebagai bagian dari *Task Force* Para-II/Gatot Kaca dan berpartisipasi dalam Operasi Jaya Wijaya pada Agustus 1962, menunjukkan kesiapan mereka di medan yang paling menantang.

Misi Internasional (Tahun 1963)

Pengabdian mereka meluas ke kancah internasional. Tepat pada 3 Desember 1963, Batalyon Infanteri Para Raider 501/Bajra Yudha menjadi bagian dari Kontingen Garuda III, yang menjalankan misi perdamaian Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB) di Kongo. Mereka dengan bangga mengibarkan bendera Merah Putih, mengukuhkan nama Indonesia sebagai aktor penting dalam menjaga perdamaian global.

Menjaga Kedaulatan di Dalam Negeri (Tahun 1965 – 1966)

Di tengah gejolak domestik, Batalyon ini membuktikan diri sebagai pilar keamanan. Pada 27 Juni 1965, di bawah komando Mayor Infanteri Hadi, mereka melancarkan Operasi Kilat Kodam XIV/Hasanuddin untuk menumpas sisa-sisa gerombolan DI/TII Kahar Muzakar. Satu tahun kemudian, pada 1966, mereka kembali terlibat dalam operasi krusial, membersihkan sisa-sisa G.30S/PKI di wilayah Banyuwangi, Bojonegoro, dan Gresik.

Dari Ibukota Hingga Ujung Timur (Tahun 1974 – 1975)

Pada 16 Januari 1974, Batalyon ini dipercaya untuk mengamankan Ibu Kota Jakarta dan memulihkan situasi keamanan. Setahun kemudian, pada 17 Desember 1975, mereka kembali menghadapi tugas berat. Di bawah pimpinan Mayor Infanteri Ismail, mereka diterjunkan ke kota Dili, Timor Timur, bersama pasukan Parako dari Marinir, sebuah aksi heroik yang menjadi bagian dari Operasi Pembebasan Kota Dili.

Jejak Panjang di Operasi Seroja (Tahun 1976 – 1984)

Selama hampir satu dekade, Batalyon ini menjadi bagian tak terpisahkan dari Operasi Seroja di Timor Timur. Dengan komando yang berganti dari Mayor Infanteri Kardi (1976-1977), Letkol Infanteri D. Muhidin (1981), hingga Letkol Infanteri Bimo Prakoso (1983-1984), mereka menunjukkan dedikasi dan ketangguhan yang luar biasa dalam misi yang penuh tantangan. Di sela-sela penugasan tersebut, mereka juga melaksanakan Operasi Penertiban Daerah di Yogyakarta pada November 1980, membuktikan kesiapan mereka di segala medan.

Pengabdian Ganda di Dua Lini (Tahun 1992 - 1997)

Pada periode ini, Batalyon 501/Bajra Yudha menunjukkan fleksibilitas dan profesionalisme. Di satu sisi, mereka kembali berpartisipasi dalam misi perdamaian PBB di Kamboja sebagai bagian dari Kontingen Garuda XII-A dan XII-C pada 1992. Di sisi lain, mereka tetap berkomitmen pada Operasi Seroja di Timor Timur, dengan penugasan lanjutan di bawah Letkol Infanteri Jodi Kusuma Priambodo (1992-1993) dan Kapten Infanteri Danny Koswara (1996-1997). Selain itu, mereka juga dikerahkan untuk Operasi Pengamanan di Irian Jaya pada 1996 di bawah Letkol Infanteri Eman Rachman, serta Pengamanan Pemilu di Timor Timur pada 1997.

Menjadi Penjaga Ibu Pertiwi di Masa Krusial (Tahun 1998)

Pada Mei 1998, saat stabilitas nasional berada di ujung tanduk, Batalyon ini kembali dipercaya untuk mengamankan Ibu Kota Jakarta dengan kekuatan tiga SSK di bawah pimpinan Letkol Infanteri Muhammad Hafiz. Di saat yang sama, satu SSK lainnya dikerahkan ke Surakarta, menunjukkan peran krusial mereka dalam menjaga keamanan dan ketertiban di masa transisi.

Menjaga Kedaulatan di Tanah Konflik (Tahun 2000-2006)

Saat milenium baru dimulai, Batalyon ini kembali dihadapkan pada tantangan berat. Dari 13 Januari hingga 5 November 2000, satu satuan mereka, berkekuatan empat Satuan Setingkat Kompi (SSK) di bawah pimpinan Letkol Infanteri Afanti S Uloli, mengemban tugas pengamanan di daerah rawan Maluku





Utara. Di tahun yang sama, sebanyak 20 prajurit dari Batalyon ini juga diperbantukan kepada Satgas Yonif Linud 503/MK untuk mengamankan obyek vital di Irian Jaya, sebuah misi yang berlangsung hingga 2001.

Pada periode 2003-2004

Yonif 501/Bajra Yudha memiliki peran krusial dalam pemulihan keamanan di Nanggroe Aceh Darussalam. Pada 14 Mei 2003, sebanyak 650 prajurit diterjunkan ke Takengon, Aceh Tengah, dalam sebuah operasi lintas udara berskala besar yang dilanjutkan dengan operasi darat di Aceh Utara. Misi penting ini dipimpin oleh Letkol Infanteri Ferry Zein. Tak hanya itu, Wadan Yonif Mayor Infanteri Dwi Darmadi, bersama satu personel, juga diperbantukan ke Yonif 514/Sabadda Yudha sebagai Komandan Detasemen Pemukul di daerah rawan tersebut. Pengabdian di Aceh berlanjut hingga 2005, di mana 22 prajurit di bawah pimpinan Kapten Infanteri Suholid memperkuat Yonif Linud 503/Mayangkara. Pada Agustus 2005 hingga Agustus 2006, Batalyon ini mengemban tugas pengamanan yang sangat vital. Sebanyak 350 prajurit di bawah pimpinan Letkol Infanteri Luthfie Beta dikerahkan untuk menjaga PT. Freeport Indonesia di Timika, Papua.

Menjadi Duta Perdamaian dan Penjaga Perbatasan (Tahun 2008-2012)

Lama tidak terlibat dalam misi PBB, Batalyon ini kembali mengukir nama di kancah internasional. Dimulai pada 23 September 2008, empat personel yang dipimpin Mayor Infanteri Erwin bergabung dengan Force Headquarters Support Unit (FHQSU) Misi PBB di Lebanon. Gelombang pengabdian berlanjut pada 19 November 2009 (tiga personel), 10 November 2010 (satu personel), dan 11 November 2011 (sembilan personel), yang bergabung dalam berbagai Kontingen Garuda di Lebanon. Misi ini tidak hanya menunjukkan kemampuan tempur, tetapi juga kemampuan diplomasi dan kemanusiaan prajurit. Di dalam negeri, pada 23 September 2012, 15 prajurit di bawah Letda Infanteri Agung Yudha Nugraha, diperbantukan kepada Satgas Pamantas RI-RDTL di Atambua, Nusa Tenggara Timur.

Menjaga Perbatasan dan Menangani Konflik Domestik (Tahun 2014-2016)

Pengamanan wilayah perbatasan menjadi prioritas. Pada 20 Juni 2014, sebanyak 350 prajurit, dipimpin oleh Letkol Infanteri Andi Kusworo, mengemban tugas pengamanan perbatasan RI-Malaysia di Kalimantan Barat. Batalyon ini juga terlibat dalam operasi domestik yang krusial,





termasuk operasi pemulihan keamanan di Poso, Sulawesi Tengah, pada 25 Januari 2016, yang melibatkan 20 personel di bawah Lettu Infanteri Hubertus Bintang Mahendriya. Pada 28 Juli 2016, empat personel juga tergabung dalam Satgas Tinombale II di Poso.

Mengawal Kedaulatan dan Stabilitas di Papua (Tahun 2018-2021)

Pada 6 Februari 2018, Batalyon ini mengerahkan 450 prajurit yang dipimpin oleh Mayor Infanteri Eko Antoni Chandra L. untuk menjalankan tugas Operasi Pengamanan Perbatasan (Pamtas) RI-PNG di sektor utara Papua. Tugas ini berlanjut pada 29 Agustus 2019, di mana 400 prajurit di bawah Letkol Infanteri Risa W P Setyawan ditugaskan untuk mengamankan unjuk rasa di wilayah Papua. Komitmen mereka di Papua dipertegas pada 1 Februari 2021, ketika 450 prajurit dipimpin Letkol Infanteri Arfa Yudha Prasetya, kembali dikerahkan dalam Satgas Operasi Pamtas Mobile.

Pengabdian di Era Modern (Tahun 2023-2025)

Hingga kini, Batalyon Infanteri Para Raider 501/Bajra Yudha terus mengabdikan diri. Pada 6 Januari 2023, seorang prajuritnya terlibat dalam Satgas Yonmek TNI Konga XXIII-Q/UNIFIL di Lebanon. Tugas pengamanan di Papua berlanjut, dengan 26 personel yang diperbantukan ke Yonif 503/Mayangkara dalam Operasi Pamtas Mobile pada 1 Agustus 2023. Kontribusi mereka terus berlanjut di tahun 2024 dan 2025, dengan 400 prajurit yang dikerahkan untuk Operasi Pamtas RI-PNG *Mobile* di Papua, serta penugasan personel tambahan ke dalam Satgas Rajawali di Papua, menegaskan peran vital mereka sebagai garda terdepan penjaga kedaulatan bangsa.



LAMBANG SATUAN YONIF 501/BAJRA YUDHA

Lambang Satuan: Filosofi Petir dan Raja Angkasa

“Bajra Yudha,” bukan sekadar nama, melainkan sebuah filosofi tempur yang diukir dari dua kata sakral. Bajra bermakna guntur atau petir, melambangkan kecepatan, kesenyapan, dan kekuatan yang dahsyat—bagaikan kilat yang datang tiba-tiba, menghancurkan musuh dalam sekejap. Sementara itu, Yudha berarti perang. Maka, “Bajra Yudha” adalah gambaran perang yang memiliki kekuatan petir, sebuah manifestasi dari ketangguhan, kecepatan, dan kemampuan tempur yang dahsyat.

Filosofi ini terwujud dalam lambang satuan yang gagah: burung alap-alap. Raja

angkasa ini dikenal berbadan ramping namun gesit, kuat, dan berani. Matanya yang tajam dan peka mencerminkan kewaspadaan yang tinggi, sementara kukunya yang ampuh menjadi senjata pertahanan yang tak tertandingi. Seperti halnya alap-alap yang pandai menyamar dan menghilang dalam kegelapan, prajurit Bajra Yudha juga cakap beroperasi di darat maupun udara, menjadi bayangan yang tak terlihat namun mematikan.

Lebih dari sekadar gambaran fisik, alap-alap dalam Tunggul Batalyon 501/Bajra Yudha melambangkan lima karakter fundamental prajurit: berani dalam bertindak, suci dalam

hati, bijaksana dalam berpikir, tidak banyak bicara dalam berujar, dan pantang menyerah dalam setiap pengabdian.

Lambang kebesaran ini juga sarat akan makna luhur. Bintang bersudut lima di puncaknya bukan hanya lambang Pancasila sebagai falsafah negara, tetapi juga simbol lima kebulatan tekad dalam Sumpah Prajurit. Untaian padi berjumlah 45 dan bunga kapas berjumlah 17 kuntum menjadi pengingat abadi akan kemerdekaan Indonesia yang diproklamasikan pada 17 Agustus 1945, serta tekad untuk mewujudkan kesuburan dan kemakmuran bangsa. Semua elemen ini terangkai sempurna dalam sebuah tulisan “Bajra Yudha” pada kopel, menegaskan identitas dan kehormatan satuan yang tiada tara.

Sebuah batalyon tidak hanya dinilai dari keberaniannya di medan tempur, tetapi juga dari kontribusi dan prestasi yang diukirkannya. Itulah yang tecermin dari Batalyon Infanteri 501/Bajra Yudha. Sebagaimana yang diungkapkan Komandan Batalyon, Letkol Infanteri Yakhya Wisnu Arianto, “Yonif 501/Bajra Yudha telah menorehkan banyak prestasi, baik di tingkat satuan maupun perorangan.” Prestasi ini bukan semata-mata hasil kerja individu, melainkan buah dari pembinaan yang konsisten, disiplin, dan semangat “Berani, Suci, Setia” yang menjadi jiwa setiap prajurit Bajra Yudha. Mereka adalah prajurit yang siap tempur di medan laga, sekaligus duta bangsa di arena kompetisi, yang selalu memberikan yang terbaik demi kehormatan satuan dan kejayaan TNI Angkatan Darat.

Berikut adalah rangkuman prestasi yang telah diukir oleh prajurit Batalyon Infanteri Para Raider 501/Bajra Yudha dalam beberapa tahun terakhir:

Tahun 2022: Mengawali Jejak Emas di Lintasan Lari

Tahun 2022 menjadi awal yang gemilang. Pratu Zulfikar berhasil mengibarkan nama satuan dengan meraih Juara 1 dalam Kejuaraan lari 10K (umum) di Pekalongan *Heritage Run*. Kemenangan ini menegaskan bahwa keunggulan Bajra Yudha tidak hanya terbatas pada medan tempur, tetapi juga diuji dalam ketahanan fisik di hadapan publik.

Tahun 2023: Puncak Prestasi di Berbagai Arena

Tahun 2023 adalah puncak dari kerja keras dan pembinaan yang intensif, di mana para prajurit Bajra Yudha berhasil mendominasi berbagai kompetisi olahraga, dari menembak, bela diri, hingga atletik.

1. Prestasi Menembak: Dalam kejuaraan menembak bergengsi, prajurit Bajra Yudha menunjukkan ketajaman dan presisinya. Mereka meraih Juara 1 Nomor 100 M Beregu dalam Danjen Kopassus *Shooting Championship 2023*, dengan kontribusi Serda Wheming Sulandra dan Praka Wahyu Saputro. Praka Suryadin meraih Juara 1 Ring Target Shoting TNI/Polsi Perorangan dalam Infanteri Cup, sementara Kopda Roqib menjadi Juara 1 Kategori *Dueling Plate Shoting* di Kejuaraan HUT ke-63 Rindam V/Brawijaya.

2. Prestasi Bela Diri: Keterampilan tempur juga teruji di arena. Prajurit Bajra Yudha meraih serangkaian kemenangan dalam ajang karate dan pencak silat. Dalam Kejuaraan Piala Pangdivif 2 Kostrad *Open Karate Championship 2023*, Praka Irsal Ismail menyabet Juara 1 Kelas Kumite -84 kg. Di ajang Kejuaraan Nasional Karate Piala Pangdam V/BRW, Prada Jhoni A. Koromat meraih Juara 1. Selain itu, keahlian pencak silat mereka juga mengantarkan Serka Andri Wahyu menjadi Juara 1 Kelas 1 Pa di Kejuaraan Pencak Silat Ketua DPRD Kota Salatiga, serta Prada Sutan Roy dan Prada M. Zaen meraih Juara 1 Kelas Dewasa di ajang SH Terate Cup Tulungagung.



3. Prestasi Olahraga Umum: Di luar kejuaraan militer, prajurit Bajra Yudha juga bersinar. Pratu Hendrikus Bait Feka menyabet Juara 1 Kejuaraan Tinju Amatir Walikota Malang *Cup* kelas 60 kg *elite*. Sementara itu, di lintasan atletik, Pratu Jerin Raingko Mahasari meraih Juara 1 Kategori 400 meter dalam Kejuaraan Daerah Atlet se-Jawa Timur.

Tahun 2024: Puncak Pengabdian dan Penghargaan Samkarya Nugraha

Tahun 2024 menjadi tahun pengakuan tertinggi bagi Batalyon 501/Bajra Yudha. Sebagai penghargaan atas dedikasi dan pengabdiannya, satuan ini menerima tanda kehormatan Samkarya Nugraha langsung dari Presiden Republik Indonesia, Joko Widodo, pada puncak peringatan HUT ke-79 TNI. Penghargaan ini menjadi bukti nyata keberhasilan satuan dalam menjalankan berbagai tugas operasi—terutama operasi pengamanan perbatasan mobile di Papua—serta komitmennya dalam membangun karya nyata di tengah masyarakat, mulai dari pembangunan sekolah, jembatan, sarana olahraga, hingga program kesehatan.

Jejak pengabdian dan prestasi yang terus terukir, dari medan tempur hingga panggung kehormatan, adalah cerminan dari komitmen teguh Batalyon Infanteri Para Raider 501/Bajra Yudha: untuk selalu hadir sebagai penjaga kedaulatan yang tangguh, profesional, dan dicintai oleh rakyat.

BINCANG- BINCANG BERSAMA DANYONIF 501/BAJRA YUDHA



Letkol Infanteri Yakhya Wisnu Arianto, selaku Komandan Batalyon Infanteri 501/Bajra Yudha, memaparkan filosofi kepemimpinannya dalam menempa prajurit. Ia menegaskan, pembinaan yang komprehensif adalah kunci untuk mencetak prajurit yang tangguh, profesional, dan siap di segala medan. “Pembinaan ini tidak bisa setengah-setengah. Setiap prajurit harus memiliki kemampuan prima, disiplin tinggi, dan siap diproyeksikan ke medan tugas manapun,” tegasnya.

Strategi Pembinaan yang Holistik

Di bawah kepemimpinannya, Batalyon Bajra Yudha menerapkan pola pembinaan yang terpadu dan holistik, mencakup lima pilar utama:

1. Kemampuan dan Keterampilan: Latihan yang bertahap dan berjenjang terus mengasah kemampuan tempur taktis dan teknis. Selain itu, prajurit juga diberikan pelatihan spesialisasi seperti *sniper*, komunikasi, medis tempur, hingga penguasaan teknologi militer.
2. Kekuatan Mental: Pembinaan mental dan rohani menjadi pondasi untuk membangun karakter prajurit yang kokoh.
3. Ketahanan Fisik: Latihan fisik yang konsisten memastikan prajurit memiliki

ketahanan prima untuk menghadapi setiap tantangan.

4. Disiplin dan Loyalitas: Disiplin tinggi dan loyalitas yang teguh ditanamkan sebagai harga mati dalam setiap sendi kehidupan prajurit.

5. Kemanunggalan dengan Rakyat: Membangun kedekatan dan ikatan batin yang kuat dengan masyarakat, menegaskan jati diri TNI sebagai tentara rakyat.

Membangun Disiplin, Menumbuhkan Kebanggaan

Perwira Menengah lulusan Akmil 2005 ini juga membagikan resepnya dalam menekan pelanggaran dan meningkatkan kinerja. "Kuncinya ada di pembinaan disiplin dan pengawasan melekat," jelasnya. "Seorang komandan harus dekat dengan anak buah, bukan sekadar memberi perintah, tetapi menjadi teladan."

Pria kelahiran Rembang, 42 tahun silam, ini menerapkan pendekatan yang seimbang, yaitu preventif, represif, dan edukatif. Ada sanksi tegas (*punishment*) bagi pelanggar, namun juga ada penghargaan (*reward*) bagi yang berprestasi. "Dengan begitu, prajurit termotivasi untuk bekerja baik karena sadar akan tanggung jawab, bukan karena takut dihukum," tambahnya.

Kehadiran yang Menjadi Solusi bagi Rakyat

Batalyon Bajra Yudha juga berkomitmen penuh untuk menjadi bagian dari solusi bagi kesulitan masyarakat. Melalui program Bajra Berbagi, mereka tidak hanya memberikan bantuan logistik, tetapi juga berbagi harapan. Prajurit terlibat langsung dalam membuka lahan perkebunan, membangun dan memperbaiki fasilitas air bersih, serta menyalurkan makanan bergizi gratis bagi anak-anak sekolah. "Semua langkah ini kami lakukan agar masyarakat bisa merasakan langsung kehadiran TNI di tengah-tengah mereka," paparnya.

Sikap humanis, ramah, dan ringan tangan menjadi kunci utama dalam menjaga citra TNI AD. "TNI harus hadir bukan hanya saat perang, tetapi juga di tengah masyarakat, menjadi solusi di setiap kesulitan rakyat. Kalau ini konsisten dijalankan, otomatis citra TNI akan semakin positif," ujarnya.

Pesan untuk Prajurit: Tangguh, Profesional, dan Dicintai Rakyat

Menutup perbincangan, Letkol Infanteri Yakhya Wisnu Arianto menyampaikan harapannya yang mendalam kepada seluruh prajurit. Ia mengajak mereka untuk senantiasa memegang teguh Sapta Marga, Sumpah Prajurit, dan Delapan Wajib TNI. Ia berpesan agar mereka senantiasa memelihara kehormatan satuan, menjunjung tinggi disiplin, dan menjaga soliditas dalam setiap penugasan.

Keberhasilan Batalyon, menurutnya, berada di pundak setiap prajurit. Ia menekankan pentingnya untuk tidak pernah lari dari tanggung jawab, selalu bersikap rendah hati, dan siap menghadapi tantangan. Harapannya, setiap prajurit dapat menjadi sosok yang tangguh, profesional, dan dicintai oleh rakyat. Ia juga menegaskan bahwa prestasi yang telah diukir bukanlah tujuan akhir, melainkan motivasi untuk terus berbuat lebih baik lagi, demi kehormatan satuan, kebanggaan Kostrad, dan kejayaan TNI Angkatan Darat.





Hadir untuk Rakyat, Satgas Pamtas Yonarmed 11 Kostrad Tunjukkan Kepedulian di Wilayah Perbatasan

Prajurit Satgas Pamtas RI-Malaysia Yonarmed 11 Kostrad Pos Komando Taktis melaksanakan aksi kemanusiaan dengan membantu warga membersihkan dan memindahkan puing-puing sisa kebakaran rumah warga di Desa Nunukan Tengah, Kecamatan Nunukan, Kabupaten Nunukan. Senin (11/8/2025).

Kegiatan ini merupakan bentuk kepedulian TNI terhadap masyarakat di wilayah perbatasan, serta bagian dari upaya memperkuat kemanunggalan TNI dan rakyat. Dalam pelaksanaannya, para prajurit Satgas bergotong royong bersama warga setempat untuk membersihkan lokasi rumah yang terbakar dan memindahkan material bangunan yang rusak.

Komandan Satgas Pamtas Yonarmed 11 Kostrad, Letkol Arm Gde Adhy Surya Mahendra, menyampaikan bahwa kegiatan ini merupakan bentuk nyata kehadiran TNI dalam membantu masyarakat yang mengalami musibah.

“Kegiatan ini merupakan wujud kepedulian kami terhadap kesulitan masyarakat di perbatasan. Kami tidak hanya bertugas menjaga wilayah, tetapi juga hadir membantu warga yang membutuhkan. Semangat gotong royong seperti ini harus terus dipelihara,” ujar Dansatgas.

Bapak Lorens, selaku pemilik rumah yang terbakar, menyampaikan rasa haru dan terima kasihnya atas bantuan yang diberikan oleh personel Satgas dan warga sekitar.



“Saya hanya bisa mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya. Kehadiran TNI sangat membantu kami di saat-saat sulit seperti ini. Saya dan keluarga sangat terbantu, semoga kebaikan ini dibalas oleh Tuhan,” ungkapnya.

Melalui kegiatan ini, Satgas Pamtas Yonarmed II Kostrad kembali menegaskan komitmennya untuk selalu hadir dan berperan aktif dalam membantu masyarakat, baik dalam kondisi darurat maupun kegiatan sosial lainnya di wilayah perbatasan.

WUJUDKAN EMPATI RAKYAT, SATGAS YONIF 112/DJ BAGIKAN SEMBAKO DI PUNCAK JAYA



Dalam upaya mempererat hubungan dan meningkatkan kepedulian terhadap masyarakat, Pos Tinggi Nambut Satgas Yonif 112/DJ mengadakan kegiatan pembagian Sembako kepada Masyarakat sebagai wujud empati dan aksi nyata peduli terhadap warga Kampung Pagargom Distrik Tinggi Nambut Kabupaten Puncak Jaya Provinsi Papua Tengah.

Kegiatan ini merupakan Pembinaan Teritorial diwujudkan dengan Kegiatan Bakti Sosial sebagai salah satu bentuk nyata perhatian dan komitmen Satgas Yonif 112/DJ kepada masyarakat setempat, khususnya dalam memenuhi kebutuhan pokok mereka di daerah pedalaman Papua.

Danpos Tinggi Nambut Letda Inf Memo Alqadri, menyampaikan bahwa kegiatan ini bertujuan untuk membantu masyarakat yang membutuhkan, sekaligus membangun rasa kebersamaan antara

Satgas Yonif 112/DJ dan masyarakat. "Kami berharap apa yang kami berikan ini dapat bermanfaat bagi masyarakat, khususnya dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari," ujarnya.

Pembagian Sembako ini disambut hangat oleh masyarakat, mereka merasa terbantu dengan adanya perhatian dari TNI, masyarakat Distrik Tinggi Nambut mengungkapkan rasa terima kasih atas bantuan yang diberikan. Salah seorang warga menyampaikan, "Kami sangat berterima kasih atas kepedulian dari Pos Tinggi Nambut Satgas Yonif 112/DJ. Bantuan ini sangat berarti bagi kami."

Kegiatan seperti ini diharapkan dapat terus dilakukan, sebagai wujud sinergi antara Pos Tinggi Nambut Satgas Yonif 112/DJ dan masyarakat dalam menciptakan keharmonisan di wilayah Distrik Tinggi Nambut.



SATGAS YONIF 312/KH GELAR PROGRAM KESEHATAN KELILING DI KAMPUNG SOTA, PERBATASAN RI-PNG

Wujud nyata kepedulian TNI terhadap kesehatan masyarakat di wilayah perbatasan, Satgas Pamtas RI-PNG Yonif 312/Kala Hitam melaksanakan program kesehatan keliling di Kampung Sota, Distrik Sota, Kabupaten Merauke, Papua Selatan.

Kegiatan ini dipimpin langsung oleh Dokter Satgas Lettu Ckm Gusti Legawa, dengan melibatkan personel kesehatan Satgas yang mendatangi rumah-rumah warga untuk memberikan pelayanan medis secara langsung. Program ini bertujuan untuk menjangkau masyarakat yang memiliki keterbatasan akses terhadap fasilitas kesehatan, terutama di wilayah terpencil dan sulit dijangkau.

Dalam pelaksanaannya, tim kesehatan Satgas memberikan pemeriksaan umum, pengobatan ringan, konsultasi kesehatan, serta edukasi mengenai pola hidup bersih dan sehat. Tidak sedikit warga yang merasa terbantu, terutama para lansia dan ibu rumah tangga yang selama ini kesulitan datang ke Puskesmas terdekat.



Dokter Satgas Yonif 312/KH, Lettu Ckm Gusti Legawa, menjelaskan bahwa kegiatan ini tidak hanya sebatas pengobatan, tetapi juga berfokus pada upaya preventif.

“Kami ingin masyarakat tidak hanya datang saat sakit, tapi juga paham bagaimana menjaga kesehatan sejak dini. Edukasi tentang pentingnya kebersihan lingkungan, pola makan, dan deteksi dini penyakit kami sampaikan secara langsung dalam program ini,” ujarnya.

Kegiatan ini disambut antusias oleh warga Kampung Sota. Salah satunya Ibu Maria Mbanggu, warga RT 03 Kampung Sota, yang mengaku sangat terbantu dengan kehadiran tim kesehatan TNI.

“Biasanya kalau mau berobat kami harus jalan kaki jauh ke Puskesmas. Dengan ada bapak-bapak tentara datang ke rumah, kami merasa sangat terbantu. Terima kasih banyak karena sudah peduli dengan kami,” ucapnya haru.

Kepala Kampung Sota, Bapak Marthen Ndiken, juga mengapresiasi langkah Satgas Yonif 312/KH. Ia menyampaikan bahwa kehadiran TNI sangat dirasakan manfaatnya oleh masyarakat, tidak hanya dari sisi keamanan tetapi juga dalam bidang kesehatan dan sosial.

Satgas Yonif 312/KH berkomitmen untuk terus melanjutkan program-program teritorial yang bersentuhan langsung dengan kebutuhan dasar masyarakat, sebagai bentuk pengabdian TNI kepada rakyat di garda terdepan Negara Kesatuan Republik Indonesia.





Kebaikan yang Menyejukkan: Prajurit TNI Satgas Walet Sakti Hadirkan Layanan Kesehatan dan Harapan Baru untuk Anak Papua

Suasana di Kampung Holima, Distrik Walaik, pada Jumat (22/8/2025) terasa berbeda. Bukan karena perubahan cuaca, melainkan karena kehangatan yang dibawa prajurit TNI dari Pos Walaik Satgas Mobile Yonif 644/Walet Sakti. Di balik seragam loreng yang biasanya identik dengan penjaga keamanan, tersimpan ketulusan hati yang hari itu diwujudkan lewat layanan kesehatan bagi warga dan perhatian penuh kasih untuk anak-anak.

Sejak pagi, personel pos berkeliling kampung. Mereka tidak hanya menyapa, tetapi juga mendatangi rumah-rumah warga untuk memastikan kondisi kesehatan tetap terjaga. Setiap keluhan yang disampaikan masyarakat direspons dengan sigap. Dari sakit ringan hingga masalah kesehatan sehari-hari, prajurit hadir sebagai tenaga medis sekaligus sahabat yang selalu siap menolong di daerah yang jauh dari fasilitas kesehatan.

“Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk memastikan seluruh warga kampung tetap aman dan sehat. Kegiatan ini juga menjadi sarana bagi kami untuk terus berinteraksi dan mendekatkan diri dengan masyarakat,” tutur Danpos Walaik, Letda Inf Jhon Feri Malau.

Namun, misi kemanusiaan itu tidak berhenti di pelayanan medis. Di tengah kesibukan, prajurit juga membagikan buku dan alat tulis kepada anak-anak Kampung Holima. Sorot mata polos mereka langsung berbinar, senyum ceria menghiasi wajah-wajah kecil yang haus perhatian. Bagi anak-anak di pelosok Papua, bingkisan sederhana itu adalah hadiah berharga yang menumbuhkan semangat belajar sekaligus harapan untuk masa depan yang lebih cerah.

Dansatgas Mobile Yonif 644/Walet Sakti, Letkol Inf Tiertona Arga, S.I.P., menegaskan bahwa kehadiran prajurit



TNI di Papua bukan hanya untuk menjaga kedaulatan, melainkan juga menghadirkan manfaat nyata. “Dengan memperhatikan kondisi kesehatan masyarakat, dapat menjadikan kehidupan masyarakat tetap nyaman dan harmonis. Dan melihat kebahagiaan serta tawa anak-anak melalui pembagian buku dan alat tulis adalah kebanggaan bagi kami,” ujarnya.

Masyarakat Kampung Holima pun menyambut penuh rasa syukur. Bagi mereka, kehadiran TNI adalah bukti bahwa negara hadir untuk rakyat hingga ke pelosok negeri. “Kami berharap agar TNI bisa terus hadir dan berbaur bersama masyarakat,” ungkap seorang warga, mewakili suara hati seluruh kampung.

Sementara itu, Pangkoops Habema Mayjen TNI Lucky Avianto menegaskan bahwa semboyan Bersama Rakyat TNI Kuat

bukan hanya slogan. “Dengan melayani kesehatan dan pendidikan, TNI tidak hanya membangun bangsa secara fisik, tetapi juga membangun masa depan yang lebih cerah bagi anak-anak Papua. TNI hadir untuk menjadi pelindung, pengayom, dan sahabat bagi seluruh rakyat Indonesia,” tegasnya.

Momen di Kampung Holima menjadi pengingat bahwa kekuatan bangsa bukan hanya diukur dari persenjataan, tetapi juga dari kepedulian. Kehangatan yang dibawa prajurit TNI di pedalaman Papua adalah bukti nyata bahwa di tengah keterbatasan, kebaikan bisa menjadi penyejuk, menguatkan semangat, dan menyalakan harapan baru untuk masa depan generasi Papua.

Satgas Yonif 741/GN Bagikan Bubur Kacang Hijau untuk Siswa SDI Lalebun di Perbatasan

Pos Motamasin Satgas Pamtas RI-RDTL Yonif 741/GN melaksanakan kegiatan sosial dengan membagikan bubur kacang hijau kepada siswa SDI Lalebun, Desa Alas Selatan, Kecamatan Kobalima Timur, Kabupaten Malaka, Sabtu (23/8/2025). Kegiatan ini merupakan wujud kepedulian Satgas terhadap peningkatan gizi anak-anak di wilayah perbatasan.

Bubur kacang hijau yang dibagikan tidak hanya menjadi hidangan sederhana, namun juga kaya akan nutrisi penting seperti protein nabati, zat besi, dan vitamin yang dibutuhkan untuk mendukung pertumbuhan anak.

Wadanpos Motamasin, Serda Indra Balang, menyampaikan bahwa kegiatan ini diharapkan dapat menjaga kesehatan serta mempererat kebersamaan dengan masyarakat. "Kami ingin anak-anak tetap sehat, kuat, dan tumbuh optimal, sekaligus mempererat hubungan Satgas dengan warga," ujarnya.

Kegiatan ini disambut hangat oleh guru dan siswa. Yohanes Luan, guru SDI Lalebun, menyampaikan apresiasi atas perhatian Satgas yang telah memberikan tambahan asupan gizi bagi para siswa. Ia berharap kegiatan seperti ini dapat terus berlanjut sehingga memberikan manfaat besar bagi anak-anak di perbatasan.





Peduli Pendidikan Anak Papua di Puncak Jaya, Satgas Yonif 743/PSY Gelar Kelas Belajar di Pos Satgas

Prajurit Satgas Yonif 743/PSY menunjukkan kepedulian terhadap pendidikan anak-anak di wilayah penugasan. Kali ini, prajurit yang bertugas di Pos Mako Satgas (pulleme) mengajak anak-anak di Puncak Jaya belajar membaca, menulis, dan menggambar di sela-sela kegiatan pengamanan wilayah.

Kegiatan belajar ini dilakukan di lingkungan pos dengan suasana santai dan penuh keakraban. Para prajurit memanfaatkan papan tulis sederhana, buku tulis, dan alat gambar yang mereka bawa khusus untuk anak-anak. Meski fasilitas terbatas, semangat belajar anak-anak sangat tinggi, terbukti dari antusiasme mereka mengikuti setiap materi yang diajarkan.

Dansatgas Yonif 743/PSY, Letkol Inf Hery Mujiono, mengatakan bahwa kegiatan ini merupakan wujud nyata kepedulian prajurit TNI terhadap generasi muda Papua.

“Kami tidak hanya bertugas menjaga keamanan, tetapi juga ingin turut mencerdaskan anak bangsa. Pendidikan dasar seperti membaca, menulis, dan menggambar adalah fondasi penting bagi masa depan mereka”.

Anak-anak mengaku senang mengikuti kegiatan ini. Ia bahkan bercita-cita menjadi guru agar bisa mengajar teman-temannya di kampung kelak.

Kegiatan seperti ini diharapkan dapat membantu mempererat hubungan kekeluargaan antara prajurit TNI dan masyarakat setempat.

Anak-anak Papua adalah masa depan Papua untuk Indonesia. Satgas Yonif 743/PSY berharap dengan ilmu yang mereka dapat, mereka bisa tumbuh menjadi generasi yang cerdas, berkarakter, dan mencintai tanah air.

Dengan langkah sederhana namun penuh makna ini, Satgas Yonif 743/PSY membuktikan bahwa kehadiran TNI di Papua bukan hanya sebagai penjaga kedaulatan, tetapi juga sebagai sahabat dan saudara bagi masyarakat di wilayah pegunungan.



Atlet Divif 1 Kostrad Kembali Harumkan Nama Satuan di Ajang Lari Nasional



Prajurit Divisi Infanteri 1 Kostrad kembali membuktikan ketangguhan fisik dan mental di panggung olahraga nasional. Dalam sejumlah event lari bergengsi yang digelar serentak di berbagai daerah, para pelari tangguh Kostrad sukses mengukir prestasi membanggakan dengan torehan podium di berbagai kategori, pada Minggu (10/8/2025).

Di ajang Pocari Sweat Run 2025 yang berlangsung di Balai Kota Bandung, Pratu Immanuel Hutasoit Nainggolan (Yonarmed 10 Kostrad) sukses mengamankan podium kedua kategori 10K dengan catatan waktu 33 menit 20 detik.

Pada JCo Run 2025 kategori 10K grup tim, kekompakan dan kecepatan menjadi kunci kemenangan. Tim Divif 1 Kostrad yang diperkuat Sertu Danu Ma'arif (Yonarhanud 1), Serda Sihombing (Yonif 320), Prada Sanju (Yonzipur 9) dan Prada Silaban (Denpom 1) berhasil meraih juara pertama dengan waktu 34 menit 10 detik.

Di *Qris Yogyakarta Run 2025* yang digelar di Bank Indonesia Heritage Yogyakarta, Pratu Andi Hartono (Yonif 303/SSM) menjadi juara pertama kategori 5K dengan waktu 16 menit 00 detik, sementara Pratu Hendrik Nainggolan (Yonif 323/Buaya Putih) mengamankan podium ketiga kategori 10K dengan catatan 34 menit 00 detik.

Tak kalah membanggakan, Boedar Fun Run 2025 di Cilegon mencatat kemenangan Prada Miktam (Yonif 320/Badak Putih) di kategori 5K umum dengan waktu 16 menit 25 detik. Sementara di *Uмба Run 2025* yang digelar di Bogor kategori 5,7K, Prada Simorangkir (Yonzipur 9/LLB) menjadi yang tercepat dengan waktu 18 menit 50 detik, disusul Prada Gurning (Yonif 305/Tengkorak) di posisi kedua dengan 18 menit 52 detik.

Deretan prestasi ini menjadi bukti nyata bahwa prajurit Divif 1 Kostrad tidak hanya tangguh di medan tugas, tetapi juga mampu bersaing di arena olahraga, membawa nama baik satuan dan TNI AD di tingkat nasional.

Dua prajurit Yonarhanud 7/ABC Kodam VI/Mulawarman Kembali Menorehkan Prestasi Gemilang, Baik di Ajang Nasional maupun Internasional

Prestasi pertama ditorehkan oleh Prada Syukur Pakeda yang berhasil meraih Juara 1 Lomba Lari Kategori 5 Km pada Bupati Berau *Independence Cup* 2025. Keberhasilan ini menjadi bukti semangat juang prajurit dalam menjaga fisik prima sekaligus mengharumkan nama satuan.

Prestasi membanggakan lainnya diraih oleh Serda Muhamad Alexander, prajurit yang menjabat sebagai Bakawud Batrai A Yonarhanud 7/ABC. Pada ajang bergengsi Kejuaraan Internasional Pencak Silat Indonesia Open ke-3 Tahun 2025 yang diikuti oleh 10 negara dan diselenggarakan di Medan, Sumatera Utara, Serda Muhamad Alexander berhasil menyabet Medali Perak di Kelas 80 Kg.

Menyikapi prestasi tersebut, Pangdam VI/Mulawarman Mayjen TNI Rudy Rachmat Nugraha, S.I.P., M.Sc., melalui Kapendam VI/Mulawarman Kolonel Inf Gatot Teguh Waluyo menyampaikan apresiasi dan kebanggaan atas dedikasi para prajuritnya.

“Prestasi ini merupakan bukti nyata bahwa prajurit Kodam VI/Mulawarman tidak hanya profesional dalam tugas menjaga keamanan wilayah, tetapi juga mampu menunjukkan kemampuan terbaiknya di bidang olahraga, baik di tingkat nasional maupun internasional. Kami berharap capaian ini menjadi motivasi bagi seluruh prajurit untuk terus berlatih, berprestasi, dan membawa nama harum satuan serta TNI AD,” ungkap Kapendam, Minggu (24/08/25).

Tak ketinggalan, dukungan juga mengalir dari Komandan Yonarhanud 8/ABC, Mayor Arh Bayu Adiwisuda, juga memberikan apresiasi dan reward kepada para prajurit berprestasi, serta mendukung penuh setiap atlet untuk terus mengembangkan kemampuan melalui latihan maupun keikutsertaan dalam ajang berikutnya.

Rangkaian prestasi ini menunjukkan bahwa prajurit Kodam VI/Mulawarman senantiasa hadir sebagai sosok pejuang tangguh, tidak hanya di medan tugas tetapi juga di gelanggang olahraga. Semangat juang yang ditunjukkan menjadi teladan sekaligus kebanggaan bagi satuan, masyarakat, dan bangsa Indonesia.



Serda Niko Jumailsa Sihotang Juara Kumite Putra



PRAJURIT BERPRESTASI YONARHANUD 11/WBY

Salah satu prajurit terbaik batalyon Arhanud 11/Wira Bhuna Yudha (WBY), Serda Niko Jumailsa Sihotang, berhasil mengharumkan nama satuan dengan meraih prestasi gemilang pada ajang 4th *Sureido International Karate Cup 2025* dan Piala Kapusziad yang berlangsung di GOR Ciracas, Jakarta, pada 4–6 Juli 2025.

Dalam kejuaraan bergengsi yang diikuti oleh peserta dari dalam dan luar negeri tersebut, Serda Niko berhasil meraih juara 3 pada kategori Kumite -75kg Putra (TNI/POLRI). Capaian ini merupakan wujud nyata dedikasi, disiplin, serta semangat juang tinggi prajurit Batalyon Arhanud 11/WBY dalam bidang olahraga beladiri, sekaligus membawa kebanggaan bagi TNI AD, khususnya keluarga besar Arhanud.

Komandan Batalyon Arhanud 11/WBY, Letkol Arh Wahyu Hidayat, S.E., M.Han, menyampaikan rasa bangga dan apresiasi setinggi-tingginya atas prestasi yang telah ditorehkan oleh Serda Niko. "Prestasi ini menjadi motivasi bagi seluruh personel Yon Arhanud 11/WBY untuk terus mengembangkan diri, baik dalam tugas pokok maupun di bidang olahraga dan keterampilan lainnya," ujarnya.

Keikutsertaan dan keberhasilan prajurit dalam ajang internasional ini sekaligus menunjukkan bahwa Batalyon Arhanud 11/WBY selalu berupaya mencetak prajurit-prajurit berprestasi yang mampu bersaing di tingkat nasional maupun internasional."



